

**IMPLEMENTASI METODE EJA DALAM KETERAMPILAN
MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS 1 MI YA BAKII KURIPAN
KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**MARETANISA WINDANSA PUTRI
NIM. 1817405029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Maretanisa Windansa Putri
NIM : 1817405029
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Eja Dalam Keterampilan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citrasi dan tunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 28 Juni 2022

Saya yang menyatakan,




Maretanisa Windansa Putri
NIM. 1817405029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI METODE EJA DALAM KETERAMPILAN MEMBACA
SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I MI YA
BAKII KURIPAN KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP**

Yang disusun oleh: Maretanisa Windansa Putri, NIM: 1817405029 Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis, 14 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang,

Dr. Ali Muhdi, M.S.I
NIP. 19770225 200801 1 007

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Windhariyah Dvah Kusumawanti, M.A., M.Pd
NIP. --

Pembimbing,

Dr. H. Asdlori, M.Pd.I
NIP. 19630310 199103 1 003

Penguji Utama,

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP. 19680803 200501 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Ali Muhdi, M.S.I
NIP. 19770225 200801 1 007

NOTA DINAS BIMBINGAN

Hal : Pengajuan Munaqasyah
Skripsi Sdr. Maretanisa
Windansa Putri
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Maretanisa Windansa Putri
NIM : 1817405029
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Metode Eja Dalam Keterampilan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 28 Juni 2022
Pembimbing,



Dr. H. Asdlori, M.Pd.I
NIP. 19630310 199103 1 003

**IMPLEMENTASI METODE EJA DALAM KETERAMPILAN
MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS 1 MI YA BAKII KURIPAN KECAMATAN KESUGIHAN
KABUPATEN CILACAP**

MARETANISA WINDANSA PUTRI
1817405029

Abstrak: Membaca hal dasar yang harus dikuasai oleh siswa khususnya siswa sekolah dasar. Dengan membaca akan mengetahui segala informasi yang ada pada saat pembelajaran. Banyaknya siswa kelas 1 dalam keterampilan membaca masih mengalami kesulitan, ini menjadi perhatian khusus guru terhadap siswa. Metode eja bertujuan untuk menunjang keberhasilan keterampilan membaca siswa. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan proses implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Pada Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Untuk teknik pengumpulan data, penelitian ini teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Untuk hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa melalui *sarapan pagi* pada pengimplementasian metode eja dalam keterampilan membaca siswa menggunakan sumber buku tematik. Keberhasilan dari pengimplementasian metode eja sangat signifikan terhadap keterampilan membaca siswa. Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, menulis. Jenis keterampilan membaca siswa yaitu membaca nyaring dan membaca senyap. Dalam proses pembelajaran keterampilan membaca siswa terdapat faktor keberhasilan ataupun hambatan yang meliputi faktor fisiologis, intelektual, lingkungan dan psikologis.

Kata kunci : Metode Eja, Keterampilan Membaca, Pembelajaran Bahasa Indonesia

**IMPLEMENTATION OF THE SPEAKING METHOD IN STUDENTS'
READING SKILLS IN INDONESIAN LEARNING CLASS 1 MI YA
BAKII KURIPAN, KESUGIHAN DISTRICT, CILACAP REGENCY**

MARETANISA WINDANSA PUTRI
1817405029

Abstract: Reading is the basic thing that must be mastered by students, especially elementary school students. By reading, you will know all the information that is available at the time of learning. The number of grade 1 students in reading skills is still having difficulties, this is the teacher's special concern for students. The spelling method aims to support the success of students' reading skills. This study formulates the problem that the implementation of the spelling method in students' reading skills in learning Indonesian class 1 MI Ya BAKII Kuripan, Kesugihan District, Cilacap Regency.

The purpose of this study is to describe the process of implementing the spelling method in students' reading skills in Indonesian language learning class 1 MI Ya BAKII Kuripan, Kesugihan District, Cilacap Regency.

In this study, the type of research used is descriptive qualitative research method. For data collection techniques, this research data collection techniques through observation, interviews and documentation.

The results of this study indicate that the implementation of the spelling method in students' reading skills uses thematic book sources. The success of implementing the spelling method is very significant for students' reading skills. The scope of learning Indonesian is: listening, speaking, reading, writing. The types of students' reading skills are reading aloud and reading silently. In the process of learning students' reading skills, there are success factors or obstacles that include physiological, intellectual, environmental and psychological factors.

Keywords: Spelling Method, Reading Method, Reading Skill, Indonesian Language Learning

MOTTO

اقرأ باسم ربك الذي خلق

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan”¹



¹ Sirajun Nasihin, *Sistem Pendidikan Qur'ani (Studi Surah Al'Alaq ayat 1 sampai dengan ayat 5)*, Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Vol.2. No.1. Januari 2021. Hlm. 54.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin,

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan dan Ridho-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sangat baik dan tepat waktu. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, Mamah **Winarni** dan Papah **Dwi Santosa** yang senantiasa memberikan dukungan atas segala hal yang sudah saya pilih dengan bimbingan yang baik, ikhlas, sabar, cinta kasih sayang serta selalu mendoakan disetiap langkah saya ketika keluar dari pintu rumah dengan do'a yang tak henti-hentinya kepada saya. Terimakasih untuk setiap tetes keringat dan lelah kalian yang sudah kalian berikan dalam kesempatan saya untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya.

Adik kandung saya satu-satunya tersayang **Ihsan Tabah Prayoga** terimakasih atas support dan do'a yang baik sampai saat ini.

Terimakasih kepada keluarga, saudara dan orang baik disekitar saya atas segala do'a dan dukungannya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Metode Eja Dalam Keterampilan Membaca Siswa Pada Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap”.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah menuntun kita ke jalan yang diridhoi Allah SWT, semoga senantiasa mendapat syafa'atnya hingga yaumul qiyamah kelak, Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak jauh dari hambatan serta kesulitan yang dihadapi dan dialami oleh peneliti. Namun berkat bantuan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak maka semua hambatan serta kesulitan dapat diatasi dengan baik sampai akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik pula. Untuk itu, pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Bapak Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Bapak Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Ibu Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Bapak Dr. H. Siswadi, M.Ag., Koordinator prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Bapak Dr. H. Asdlori, M.Pd.I., Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing saya dengan baik dari awal sampai selesai skripsi ini dengan do'a dan dukungannya.
7. Segenap Dosen, Karyawan dan Staff Administrasi FTIK Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri yang telah membantu selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Mamah Winarni dan Papah Dwi Santosa yang senantiasa memanjatkan do'a, memberikan segala kasih sayangnya, merawat, mendidik, mengingatkan dan memberikan dukungan baik materiil maupun non materiil dengan penuh tetes keringat.
9. Bapak Tasdik, S.Pd.I., Kepala Madrasah MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang telah memberikan izin untuk penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Ibu Susiyanti, M.Pd., Guru kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang sudah memberikan waktunya serta banyak membantu dalam proses penelitian ini hingga selesai.
11. Siswa kelas 1 tahun ajaran 2021/2022 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang telah menyambut dengan hangat atas kedatangan peneliti di ruang kelas 1 sehingga dapat dengan nyaman melakukan penelitian.
12. Teman persahabatan yang selalu menemani peneliti dari awal hingga akhir dalam penyusunan skripsi Cahya, Vinka, Fadilah sudah menjadi tempat *positive vibe* yang mau mendengarkan segala keluhan, berjuang bersama dan dukungannya kalian selama ini.
13. *WhatsApp Group* Maju Tak Gentar dengan *member* Dinda, Eka, Billa, Rafika, Yulia yang sudah mewarnai masa perkuliahan dengan keambisiusan, kerja sama, semangat dan motivasi satu sama lainnya, semoga persahabatan kita akan berlanjut sampai kapanpun.
14. Teman-teman PASUS SMANTI angkatan 24 Vinka, Wulan, Annifa, Puput, Mada, Arian, Zufar, Indra terimakasih sudah kebersamai segala proses dari

zaman SMA di SMA Negeri 3 Cilacap sampai sekarang menuju fase berkarir. Semoga persahabatan kita dari nol ini bisa sampai tak terhingga.

15. Anak kost dalam 'Babeh Yono' Zahra, Fira, Nisa sudah menjadi penyemangat dan obat penghibur ketika sedang suntuk skripsian di kost, semoga persaudaraan kita akan selalu baik sampai kapanpun.
16. Teman-teman kelas PGMI A Angkatan 2018 Laelatul, Sindi, Ina, Nabila, Nada, Agustina, Fadilah, Cahya, Laela R, Maretaiz, Billa, Eka, Dinda, Rafika, Yulia sudah menjadi tempat curhatan dan yang belum disebutkan namanya sudah menjadi salah satu saksi bisu dalam proses perkuliahan peneliti di kampus begitu banyak cerita yang terkenang di bangku perkuliahan selama 4 tahun ini.
17. Untuk para mba yang memotivasi agar bisa menyelesaikan skripsi ini Mba Nina, Mba Milla, Mba Lele terimakasih atas motivasi yang diberikan baik langsung maupun tidak langsung ini membuat peneliti bisa lebih semangat lagi untuk menyelesaikan skripsi ini.
18. Teman dan juga adik tingkat Gita Anisa, Listia, Indana, Anisa Fitria, Erma, Friska yang senantiasa menyemangati dalam penyusunan skripsi ini.
19. Teman-teman organisasi di HMPS PGMI 2020 yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu namanya terimakasih telah menjadi keluarga pertama dalam keorganisasian peneliti di prodi PGMI dan menjadi awal proses dalam jiwa organisasi peneliti di kampus selama satu periode.
20. Teman-teman organisasi di SENAT MAHASISWA FTIK 2021 Sofina, Devi, Ashari, Syifa, Mahmud, Srimul, Amru, Rida, Hikmah, Yosa, Bela, Erma. Terimakasih sudah menjadi keluarga kedua dalam keorganisasian yang sangat solid dan telah mendukung peneliti dengan baik selama berproses di kampus dalam satu periode yang penuh kenangan.
21. Teman-teman seangkatan 2018 ekstra di PMII RAYON TARBIYAH yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu namanya terimakasih sudah memberikan wadah yang positif untuk peneliti berproses dengan baik di kampus sampai bisa menyelesaikan masa kuliah ini.

22. Semua member dari *YG Entertainment* paling utama seluruh member Treasure, BlackPink, Bigbang, IKON, WINNER, AKMU atas seluruh karya kalian yang super enak dinikmati oleh telinga peneliti sehingga peneliti lebih bersemangat lagi untuk menyelesaikan skripsi ini.
23. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian sampai penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu terimakasih atas do'a dan dukungannya, segala hal baik akan kembali kepada hal baik pula.
24. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai instansi perkuliahan saya selama 4 tahun ini.
25. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Purwokerto, 28 Juni 2022

Peneliti,



Maretanisa Windansa Putri
NIM. 1817405029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Eja	19
1. Pengertian Metode Eja	19
2. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Eja	21
3. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Eja	24
B. Keterampilan Membaca Siswa	25
1. Pengertian Keterampilan	25
2. Pengertian Membaca	26
3. Jenis-Jenis Membaca	29

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca ..	30
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia	32
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia	32
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia	34
3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	36
D. Perkembangan Anak Usia Kelas Bawah Pendidikan Dasar	38
1. Psikologis Anak Usia Kelas Bawah Pendidikan Dasar	38
2. Kemampuan Membaca Siswa Kelas Bawah Pendidikan Dasar.	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian	46
C. Objek Penelitian	47
D. Subjek Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	49
1. Teknik Observasi	49
2. Teknik Wawancara/ <i>Interview</i>	51
3. Teknik Dokumentasi	53
F. Teknik Uji Keabsahan Data	
1. Triangulasi Sumber.....	54
2. Triangulasi Teknik.....	54
3. Triangulasi Waktu.....	55
G. Teknik Analisis Data	
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	55
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	55
3. Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusion Drawing</i>).....	56
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap	57
1. Profil MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap	57

2. Keadaan Peserta Didik MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap	58
3. Struktur Organisasi MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap	59
4. Kurikulum MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap	61
5. Sarana Dan Prasarana MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap	62
B. Proses Implementasi Metode Eja Dalam Keterampilan Membaca Siswa	63
1. Perencanaan Metode Eja Dalam Pembelajaran	63
2. Pelaksanaan Implementasi Metode Eja Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	66
3. Penilaian Hasil Implementasi Metode Eja Dalam Pembelajaran.....	72
C. Analisis Perspektif Metode Eja Dalam Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	76
1. Analisis Metode Eja	77
2. Analisis Keterampilan Membaca Siswa	80
3. Analisis Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.	83
4. Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas Bawah.....	86
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
C. Kata Penutup	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Siswa MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2021/2022.....	57
Tabel 2	Struktur Organisasi MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.....	59
Tabel 3	Hasil Penilaian Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2021/2022.....	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Buku Tematik Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran 1 Termuat Dalam	
Gambar 2	RPP.....	63
	Suasana Pembelajaran Siswa Membaca Bersama Materi Baca Yang Ada Di Buku Tematik Mata Pelajaran Bahasa	
Gambar 3	Indonesia.....	67
	Suasana Pembelajaran Ketika Guru Implementasi Metode	
Gambar 4	Eja Dengan Menuliskan Materi Pada Buku Tematik.....	68
	Suasana Pembelajaran Ketika Guru Menunjukkan Materi yang Ada di Buku Tematik Mata Pelajaran Bahasa	
Gambar 5	Indonesia.....	70
	Kalimat Sederhana Bahan Ajar Mengeja Termuat Dalam	
Gambar 6	Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	79
	Suasana Pembelajaran Ketika Membaca Mengeja	
Gambar 7	Bersama-Sama Dengan Bahan Baca Di Buku Tematik.....	84
Gambar 8	Siswa Sedang Membaca Dengan Memahami Lambang-Lambang Tulisan.....	86
Gambar 9	Siswa Membaca Kosa Kata Dengan Kategori <i>Progress</i> Belum Bisa Lancar Membaca.....	87
	Siswa Membaca Kosa Kata Dengan Kategori <i>Progress</i> Sudah Baik.....	87

DAFTAR SINGKATAN

MI Ya BAKII : Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Badan Amal Kesejahteraan
Ittihadul Islamiyah



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data
2. Lampiran 2 : Hasil Wawancara
3. Lampiran 3 : Hasil Observasi
4. Lampiran 4 : Hasil Dokumentasi
5. Lampiran 5 : Foto Kegiatan Implementasi Metode Eja
6. Lampiran 6 : Surat dan Sertifikat



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk menjadikan generasi bangsa di suatu negara memiliki kualitas yang lebih baik lagi dengan tujuan untuk merubah pola pikir serta kemajuan negara tersebut. Termasuk dalam pendidikan yang ada di Indonesia, seperti yang sudah tertulis pada Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang pengertian pendidikan yaitu:

Pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan di Indonesia juga memiliki Sistem Pendidikan Nasional yang sudah termuat pada Bab I Pasal 1 Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 yang telah disebutkan bahwa Sistem pendidikan Nasional merupakan keseluruhan komponen pendidikan yang memiliki keterkaitan secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, dengan komponen-komponen dalam pendidikan nasional antara lain adalah lingkungan, sarana-prasarana, sumberdaya, dan masyarakat. Komponen-komponen tersebut bekerja secara bersama dan memiliki keterkaitan serta mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan.³

Tujuan dari pendidikan ini adalah arah yang hendak dicapai atau yang hendak di tuju oleh pendidikan. Dalam pelaksanaannya pendidikan juga tidak lepas dari sebuah tujuan yang hendak dicapai, ini dibuktikan dengan penyelenggaraan dalam pendidikan yang di alami oleh bangsa Indonesia.⁴ Adanya tujuan yang jelas dalam pendidikan di Indonesia ini maka proses pembelajaran

² Ahmad Suriansyah, *Landasan Pendidikan*, (Banjarmasin : Comdes, 2011). Hlm. 3.

³ Munirah, *Sistem Pendidikan di Indonesia*, Jurnal Auladuna, Vol. 2. No. 2. Desember 2015. Hlm. 234.

⁴ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *ILMU PENDIDIKAN : Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019). Hlm. 25.

yang dilaksanakan pada lapangan juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan di Indonesia.

Proses belajar mengajar di kelas memiliki banyak variasi yang dapat diterapkan salah satunya dalam menerapkan metode-metode pembelajaran sesuai yang dengan tujuan dan kebutuhannya. Kebutuhan yang dimaksud adalah seperti keterampilan yang pada dasarnya siswa harus bisa menguasainya. Dengan banyaknya metode-metode dalam pembelajaran baik ketika di kelas maupun metode khusus untuk menunjang keterampilan-keterampilan yang seharusnya siswa dapat menguasainya, salah satunya adalah dengan menggunakan metode eja.

Metode eja biasa digunakan oleh guru demi menunjang kelancaran pada keterampilan membaca siswa yang merupakan kompetensi dasar harus dikuasai dan dipahami oleh siswa ketika masuk ke bangku madrasah ibtidaiyah atau sekolah dasar. Pentingnya menggunakan metode eja ini dikarenakan metode eja dapat meningkatkan tujuan pembelajaran terlebih pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang mana siswa dituntut bisa dalam keterampilan membaca dengan baik dan benar. Metode eja sangat tepat diterapkan karena pada saat proses pembelajaran menggunakan metode eja ini menggunakan sistem tubian dan hafalan, hal tersebut akan menjadi acuan untuk mendominasi kelancaran dalam proses keterampilan membaca siswa.⁵

Membaca merupakan sebuah alat komunikasi tidak langsung yang dilakukan antara penulis dengan pembaca. Dari semua yang didapatkan melalui bahan bacaan akan memungkinkan setiap individu mampu mempertinggi daya pikiran, mempertajam pandangan, dan juga memperluas wawasan. Oleh karenanya, kegiatan dalam membaca ini merupakan kegiatan yang diperlukan oleh siapapun tidak hanya individu yang mengenyam bangku pendidikan yaitu siswa melainkan semua kalangan selain siswa.

⁵ Kurnia Asti Madasari dan Mimi Mulyani, *Keefektifan Metode Eja dan Metode SAS Berdasarkan Minat Belajar Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*, Jurnal Seloka : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 5. No. 2. Tahun 2016. Hlm. 178.

Banyaknya siswa terutama pada kelas 1 (satu) yang dalam menguasai keterampilan membaca masih sangatlah kesulitan. Ini terjadi karena dalam memperlancar keterampilan membaca masih sangat minim. Sudah diketahui bahwa membaca sendiri merupakan hal yang sangat dasar pada diri setiap siswa dalam menjalankan kehidupannya. Dari membaca juga seorang siswa akan mengetahui banyak hal, seperti mendapatkan sebuah informasi maupun mendapatkan ilmu dari sumber-sumber belajar dalam melakukan pembelajaran di sekolah. Maka dari itu, membaca sudah diterapkan oleh setiap lembaga pendidikan dasar seperti PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) ataupun TK (Taman Kanak-kanak) yang sudah menekankan lancar membaca sebelum memasuki bangku sekolah dasar.

Pentingnya membaca inilah yang menjadi sebuah tolak ukur seorang siswa dalam memahami suatu bacaan yang ada pada sumber belajar yang sudah disediakan. Tidak dipungkiri juga ketika siswa yang sudah memasuki bangku sekolah dasar ini sudah dapat membaca sesuai secara baik. Kesulitan dalam kemampuan membaca siswa ini ditunjang oleh beberapa faktor baik internal dari siswa yang mana siswa tersebut memang memiliki *difficulty* terhadap mengenal dan mengingat huruf maupun faktor eksternal siswa seperti peran orang tua ketika melakukan pendampingan dalam pembelajaran yang belum maksimal serta kurangnya dalam mendapatkan materi metode eja di lembaga pendidikan sebelum mereka masuk ke bangku sekolah dasar.

Kesulitan membaca pada kebanyakan siswa di kelas 1 ini menjadi perhatian khusus dari guru kepada siswanya. Apabila siswa kelas 1 sudah tidak lancar dalam membaca maka akan kesulitan di kelas selanjutnya dikarenakan dalam melakukan pembelajaran sudah menggunakan materi yang bersumber dari buku-buku yang sudah tersedia oleh pihak sekolah. Salah satunya dengan menggunakan metode eja yang pada dasarnya setiap guru kelas 1 harus memiliki keterampilan dalam penerapan metode tersebut dikarenakan untuk menunjang keberhasilan pada siswa kelas 1 dalam kelancaran membaca terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia termuat sejak di kurikulum 2006 yaitu ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia meliputi mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis ini yang menjadi tolak ukur keberhasilan guru kelas 1 dalam meningkatkan perbahaasan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dari ruang lingkup inilah salah satunya adalah keterampilan membaca dimana siswa kelas 1 wajib memahami setiap tulisan yang terdapat banyak kata pada setiap bacaan di sumber belajar yang tersedia. Karena pada dasarnya pada pembelajaran bahasa Indonesia memuat keterampilan membaca inilah, sehingga sangat ditanamkan dan juga menjadi perhatian yang sangat utama oleh guru kelas 1 dan kepala sekolah melalui pembeharuan sarana dan prasarana dari dasar atau kelas 1 bahwa membaca sangatlah penting untuk memperlancar proses belajar mengajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan juga menunjang keberhasilan pembelajaran pada kelas selanjutnya.

Permasalahan ini sering terjadi di seluruh lembaga pendidikan dasar khususnya pada kelas 1 terutama di Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah atau MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Seperti yang sudah dikatakan oleh Ibu Susiyanti, selaku guru kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap melalui wawancara yang menyatakan bahwa metode eja yang diterapkan oleh guru kelas 1 ini merupakan salah satu cara untuk memperlancar dalam keterampilan membaca siswa kelas 1 pada pembelajaran bahasa Indonesia, karena keterampilan membaca ini merupakan kompetensi dasar yang harus dicapai tidak hanya dalam pembelajaran bahasa Indonesia tetapi seluruh mata pelajaran. Dalam memahami keterampilan membaca siswa kelas 1 ini dari awal pengimplementasian metode eja sekitar 28 siswa dari 38 siswa yang belum bisa menguasai pada keterampilan membacanya.⁶ Metode eja ini dilaksanakan pada pagi hari yang biasa disebut dengan *Sarapan Pagi*, dimana kegiatan ini dilaksanakan setiap hari selama sekolah *offline* setelah berdoa pagi dan tahfidz

⁶ Wawancara dengan Guru kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd. pada hari Senin, 10 Januari 2022 pukul 09.25 WIB di ruang Kepala Sekolah MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

harian sebelum masuk di kegiatan belajar mengajar, kemudian guru menulis huruf serta kata di papan tulis dan siswa mengikutinya, setelah itu siswa yang sudah selesai menulis maju untuk setoran kepada Ibu Susiyanti dengan bacaan yang sudah di tulis di bukunya masing-masing.⁷ Hal yang sama juga disampaikan dalam wawancara kepada siswa kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap pada saat pengimplementasian metode eja yang biasa disebut dengan *Sarapan Pagi* ini menyatakan bahwa dengan metode eja yang diterapkan oleh guru kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, siswa dapat lebih memahami kata yang ditulis di papan tulis dan juga ketika melakukan setoran kepada guru. Lanjutan dari yang disampaikan oleh siswa kelas 1 ini adalah dengan adanya *sarapan pagi* sebelum masuk ke madrasah ibtdaiyah belum dapat membaca dengan lancar.⁸

Dari wawancara tersebut setelah dilakukannya observasi pembelajaran di kelas 1 pada keterampilan membaca siswa sudah mengalami perubahan, dimulai dari tiga bulan pertama setelah pengimplementasian metode eja di kelas 1 kemudian dilanjut dengan penilaian tiga bulan selanjutnya. Hingga tiga semester akhir sebelum kenaikan kelas siswa kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap hanya 4 dari 38 siswa yang belum bisa atau dapat dikatakan 4 siswa yang masih belum bisa dalam keterampilan membaca secara lancar.⁹

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan peneliti di atas, membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

⁷ Wawancara dengan Guru kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd. pada hari Rabu, 5 Januari 2022 pukul 10.05 WIB di ruang Guru MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

⁸ Wawancara dengan Siswa kelas 1 yaitu Saudara Fahmi pada hari Senin, 10 Januari 2022 pukul 08.10 WIB di ruang Kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

⁹ Wawancara dengan Guru kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd. pada hari Rabu, 19 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di ruang guru MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

B. Definisi Konseptual

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya sebuah penjelasan yang sesuai dengan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini, hal tersebut tentu akan dibahas pada definisi operasional. Adapun definisi-definisi istilah yang ditegaskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Implementasi Metode Eja

Implementasi dapat diartikan dengan arti yang sangat sederhana yaitu pelaksanaan atau juga sebuah penerapan. Beberapa para ahli berpendapat tentang pengertian dari implementasi seperti Majone dan Wildanvsky yang berpendapat bahwa implementasi sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengatakan tentang pengertian implementasi yaitu perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Dari pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata dari implementasi secara umum adalah terpusat pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Dalam hal ini mekanisme memiliki arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas melainkan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi sendiri tidak serta merta berdiri sendiri tapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum.¹⁰

Metode eja merupakan metode yang dalam pengajaran sangat menekankan pada pengenalan kata melalui proses mendengarkan bunyi huruf.¹¹ Dalam pelaksanaan pendekatan dalam metode eja ini menggunakan pendekatan harfiah yang dalam prosesnya metode ini mengenalkan kepada siswa tentang lambang-lambang huruf terlebih dahulu. Pengenalan lambang atau huruf ini dimulai dari huruf A sampai dengan huruf Z, yang kemudian dilanjutkan dengan siswa dikenalkan bunyi atau fonem. Jadi dapat

¹⁰ Eka Syafriyanto, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6. No. 2. November 2015. Hlm. 68.

¹¹ Mulyono Abraham, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012). Hlm.172.

disimpulkan secara keseluruhan tentang metode eja merupakan metode membaca dalam membaca permulaan yang dimulai dengan melafalkan huruf konsonan dan huruf vokal.¹²

Sehingga dapat disimpulkan dalam pengertian implementasi metode eja sendiri adalah kegiatan yang diterapkan yaitu menggunakan metode eja untuk mencapai sebuah tujuan kegiatan yang dilakukan oleh siswa karena pengaruh dari objek berikutnya yaitu kurikulum.

Berdasarkan kurikulum yang diterapkan, metode eja merupakan sebuah metode untuk menunjang keberhasilan dalam aspek keterampilan berbahasa yang salah satunya mencakup keterampilan membaca. Oleh karena itu, dalam pengimplementasian metode eja didalam pembelajaran berawal dari persiapan yang harus dipersiapkan oleh guru seperti, buku ajar kata atau dapat menggunakan buku yang digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran dengan tujuan untuk mencari kata yang akan berhubungan dengan pengimplementasian metode eja agar siswa dapat mendapatkan kosa kata yang banyak dan juga baru.¹³

Dari banyaknya kosa kata yang baru dengan bacaan yang baru juga ini dalam pengimplementasian metode eja ini memiliki cara yaitu guru kelas 1 menuliskan huruf alfabet berawal dari kata yang berawalan dengan huruf A sampai dengan Z. Kemudian guru menuliskan kata menjadi kalimat yang mudah dibaca dengan baik oleh siswa dan siswa menuliskannya pada buku tulis masing-masing (biasanya 5 kalimat yang dituliskan oleh guru di papan tulis). Setelah itu, jika siswa sudah menuliskan semua kalimat yang sudah dituliskan oleh guru di papan tulis, siswa bisa maju untuk dinilai atas tulisan yang telah ditulis, tetapi tidak hanya tulisan yang ditulis guru menilai membaca dengan menggunakan buku pembelajaran tematik khususnya pada

¹² Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*, (Mataram : Sanabil, 2020). Hlm. 30.

¹³ Observasi Pembelajaran di kelas 1 pada hari Senin, 10 Januari 2022 pukul 07.00 WIB di ruang Kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

mata pelajaran bahasa Indonesia untuk di cek lagi *progress* dalam membacanya.¹⁴

Hasil penilaian dalam metode eja ini dilakukan tiga bulan sekali dari awal pengimplementasian dengan kategori penilaian A (Sangat Baik), B (Baik), C (Kurang) dan D (Sangat Kurang). Siswa dapat terlihat ber*progress* dalam membaca itu ketika membaca mengenal huruf alfabet dengan baik, mengeja dengan baik dan merangkai kata dengan baik. Dikarenakan siswa yang banyak ini, dalam setoran bacaan guru setelah tiga bulan pertama penilaian dapat mengelompokkan anak yang sudah bisa membaca sampai dengan yang belum bisa membaca caranya adalah maju dengan 5-6 siswa secara bersamaan untuk siswa yang sudah bisa membaca, 3-4 siswa secara bersamaan untuk siswa yang sudah lancar dalam membaca, dan 1 siswa untuk siswa yang belum bisa lancar dalam membaca dengan tujuan agar guru dapat mendampingi siswa yang kurang dalam keterampilan membaca ini dengan cara yang lebih khusus (bisa dengan tambahan membaca setelah pembelajaran atau ketika istirahat).¹⁵

2. Keterampilan Membaca Siswa

Keterampilan yaitu suatu kegiatan yang memiliki hubungan dengan urat-urat pada syaraf dan otot-otot yang terlihat dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga dan lain sebagainya.¹⁶ Sehingga keterampilan dapat diartikan sebagai kemampuan lebih yang ada pada diri seseorang yang bertujuan untuk menyelesaikan atau melakukan pekerjaan, pekerjaan disini dalam konteks pembelajaran yang berupa tugas-tugas dalam belajar.

Membaca merupakan proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang akan disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Kegiatan dalam membaca ini dilakukan

¹⁴ Observasi Pembelajaran di kelas 1 pada hari Senin, 10 Januari 2022 pukul 07.00 WIB di ruang Kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹⁵ Wawancara dengan Guru Kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd. pada hari Kamis, 20 Mei 2022 pukul 10.30 WIB di ruang Kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹⁶ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). Hlm.117.

oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang dibutuhkan khususnya melalui media tulisan yaitu buku atau sumber belajar lainnya.¹⁷ Kesuksesan dalam membaca memiliki tiga faktor yang mempengaruhi, diantaranya yaitu: faktor lingkungan, faktor sarana dan faktor cara membaca.¹⁸

Dari faktor yang mempengaruhi inilah pada keterampilan membaca siswa sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah dapat dinilai dari, antara lain:¹⁹

1) Pemahaman Kalimat

Dalam pemahaman kalimat yang biasanya diterapkan pada kelas rendah agar tidak mempersulit siswa maka guru biasanya menerapkan tes dengan basis gambar atau menyajikan kata yang mudah dimengerti, fungsi dari pemahaman kalimat ini sendiri adalah guru dapat mengukur kemampuan siswa dalam memahami fungsi dalam kosakata dan struktur yang ada pada sebuah kalimat.

2) Pemahaman Wacana

Biasanya dalam pemahaman wacana menggunakan tes yang berwujud dengan pilihan ganda ataupun tes isian rumpang. Dari sini guru harus memperhatikan panjang pendeknya wacana serta pemahaman wacana yang disajikan dengan cara siswa mengisi isian rumpang dengan bacaan yang kata-katanya telah ditetapkan.

Dari teori diatas dalam penilaian keterampilan membaca pada taraf sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah khususnya kelas rendah adalah siswa harus dapat menguasai adalah siswa harus mampu mengenal atau memahami huruf alfabet dengan benar dan tepat, kemudian siswa juga dapat mengeja sebuah kata yang sudah tersedia dengan benar dan akhirnya

¹⁷ Ria Kristina Fatmasari dan Husniyatul Fitriyah, *Keterampilan Membaca*, (Bangkalan : STKIP PGRI Bangkalan, 2010). Hlm. 9.

¹⁸ Surastina dan Fansisca S,O. Dedi, *Teknik Membaca*, (Yogyakarta : El Matera Publishing, 2010). Hlm. 12.

¹⁹ Besse Ayus Dahnianti, https://www.academia.edu/32327995/ASPEK_ASPEK_PENILAIAN_DAN_PENGUKURAN_DALAM_MEMBACA_BG_V_pdf , *Aspek-Aspek Penilaian dan Pengukuran dalam Membaca*, Universitas Muhammadiyah Makassar. Diakses pada Sabtu, 18 Juni 2022 pukul 09.08 WIB.

siswa bisa merangkai kata yang sudah tersedia dengan benar juga sesuai dengan kalimat yang telah disediakan oleh guru dengan tepat dan lancar.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Salah satu pembelajaran yang ada di kelas bawah sekolah dasar yaitu pembelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran bahasa Indonesia ini merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat dikatakan penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia ini dapat diartikan sebuah upaya dari seorang pendidik untuk mengubah sebuah perilaku dari peserta didik dalam konteks berbahasa Indonesia, dalam konteks perubahan itu bisa dicapai apabila pendidik dalam membelajarkan peserta didik sesuai dan sejalan dengan tujuan belajar Bahasa Indonesia di SD/MI.²⁰ Pembelajaran bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang termuat pada Permendiknas 22 tahun 2006 yang menyatakan bahwa:

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan insan Indonesia.²¹

4. Siswa Usia Kelas 1

Pembelajaran di kelas rendah merupakan pelaksanaan yang dilakukan berdasarkan rencana pembelajaran yang dikembangkan oleh guru kelas. Dalam pelaksanaan kelas rendah itu mencakup kelas satu, dua dan tiga. Di negara Indonesia, rentang usia siswa sekolah dasar dengan kelas rendah yaitu berkisar pada umur enam atau tujuh sampai dengan umur delapan atau sembilan tahun.

Siswa kelas rendah ini sangat memerlukan perhatian yang lebih banyak dikarenakan pada siswa kelas rendah ini masih lemah dalam berkonsentrasi sehingga guru pada kelas rendah harus mengembangkan proses pembelajaran

²⁰ Nurul Hidayah, *Penanaman Nilai-nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 2. No. 2. Desember 2015. Hlm. 193.

²¹ Haerun Anna, *Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Multibudaya*, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 9. No. 2. Juli-Desember 2016. Hlm. 88.

yang menarik dan efektif.²² Pada kelas satu inilah merupakan rentang umur yang masih tergolong usia anak usia dini. Pada masa usia dini ini merupakan masa yang pendek tetapi sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa usia ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.

5. MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII (**Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah**) Kuripan merupakan satuan pendidikan di jenjang MI atau setara dengan SD yang berada di Desa Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dengan akreditasi lembaga B (Baik) berdasarkan sertifikat 220/BAP-SM/X/2016. Dalam menjalankan kegiatannya MI Ya BAKII Kuripan merupakan salah satu Lembaga Pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama. MI Ya BAKII Kuripan beralamat di Jalan Salak No.3 Sumurgemuling Desa Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Kode Pos 53274 Provinsi Jawa Tengah.

Dari keseluruhan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari implementasi metode eja adalah sebuah cara yang dilakukan secara terus menerus dengan sebuah metode yang dalam pengajarannya menekankan pada pelafalan kata dengan proses mendengarkan bunyi huruf. Keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai pengertian kemampuan berupa kelebihan pada setiap individu terhadap suatu bacaan yang memuat pesan dan sebuah media komunikasi antara penulis dan pembaca pada pembelajaran bahasa Indonesia yang memuat ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Siswa kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap memiliki pengertian yang mana anak usia 6-7 tahun yang menginjak sekolah dasar di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

²² Riri Zulvira dan Neviyarni, dkk, *Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5. No. 1. tahun 2021. Hlm. 1849.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan nantinya akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Memberikan wacana dan menambah khasanah keilmuan tentang implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan juga masukan kepada guru tentang implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang baik dan juga efektif, sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan.

2) Bagi Siswa

Melalui penelitian ini dapat memberikan solusi kepada siswa yang belum bisa membaca dengan lancar tentang implementasi metode dalam keterampilan membaca siswa kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap sehingga dapat membaca dengan baik dan benar pada jenjang kelas selanjutnya.

3) Bagi Orang Tua

Memberikan pemahaman kepada orang tua sebagai wali dari siswa tentang berbagai hal yang bisa dilakukan oleh orang tua untuk mendukung dan juga melatih kembali metode eja pada pembelajaran dengan baik.

4) Bagi Sekolah

Sebagai bahan untuk peningkatan dalam hal pembelajaran di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pengimplementasian metode eja pada pembelajaran bahasa Indonesia secara mendalam lagi.

5) Bagi Peneliti

Untuk memperoleh gelar sarjana dan memberikan pemahaman tentang berbagai hal mengenai implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang baik dari segi kelebihan maupun kekurangan yang harus di evaluasi kembali.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai masalah-masalah yang sejenis. Berikut beberapa sumber penelitian yang akan dijadikan bahan kajian terhadap teori-teori yang dapat memperkuat penelitian yang akan peneliti kaji, yaitu:

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 5 Nomor 2 Tahun 2016 oleh Kurnia Asti Madasari yang berjudul *Keefektifan Metode Eja dan*

Metode SAS Berdasarkan Minat Belajar Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Jurnal ini membahas tentang penggunaan metode eja dan metode SAS pada pembelajaran membaca permulaan berdasarkan minat belajar siswa kelas 1 sekolah dasar serta tujuan dari penelitian ini untuk menguji keefektifan metode eja dan metode SAS berdasarkan minat belajar dalam pembelajaran keterampilan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas 1 sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini adalah terbukti efektif dalam penerapan metode eja dan metode SAS dalam menunjang keterampilan membaca siswa.²³

Perbedaan dari penelitian yang telah diteliti dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam penelitian tersebut meneliti tentang efektifnya metode eja dan metode SAS berdasarkan minat belajar siswa sedangkan peneliti akan membahas tentang cara pengimplementasian metode eja untuk menunjang keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Skripsi oleh Kurnia mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari UIN Alauddin Makassar yang berjudul "*Penerapan Metode Eja Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas Awal Pada Peserta Didik MIN Simullu Kabupaten Majene*". Skripsi ini membahas tentang pengaruh metode eja terhadap membaca permulaan pada peserta didik di kelas awal, yang mana peserta didik di kelas awal banyak yang masih buta akan huruf menjadi paham huruf. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah serta mengetahui peningkatan kemampuan dalam menerapkan metode eja di kelas awal. Hasil dari penelitian ini adalah adanya peningkatan nilai keterampilan membaca dari siswa kelas awal.²⁴

Perbedaan dari penelitian yang telah diteliti dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam penelitian tersebut meneliti tentang penerapan metode

²³ Kurnia Asti Madasari, Jurnal : Pendidikan Bahasa dan Sastra *Indonesia* Volume 5, Nomor 2 Tahun 2016, "*Keefektifan Metode Eja dan Metode SAS Berdasarkan Minat Belajar Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Pada Ssiswa Kelas 1 Sekolah Dasar*".

²⁴ Kurnia, Skripsi: "*Penerapan Metode Eja Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas Awal Pada Peserta Didik MIN Simullu Kabupaten Majene*" (Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2018).

eja terhadap kemampuan membaca permulaan di kelas awal di MIN Simulhu Kabupaten Majene sedangkan peneliti akan membahas tentang cara pengimplementasian metode eja terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Skripsi Laelatul Badriyah mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari IAIN Purwokerto yang berjudul *“Implementasi Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bidang Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri Karangtengah 01 Sampang Cilacap”*. Skripsi ini membahas tentang penerapan keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan mendongeng. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui proses implementasi keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan mendongeng. Hasil dari penelitian ini menjadikan siswa lebih lancar dalam keterampilan berbicara ketika pembelajaran Bahasa Indonesia.²⁵ Relevansi dari skripsi milik Laelatul Badriyah terhadap skripsi milik peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran bahasa Indonesia yang memuat ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia adalah mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Perbedaan dari penelitian yang telah diteliti dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam penelitian tersebut meneliti tentang cara pengimplementasi keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia sedangkan peneliti akan membahas tentang cara pengimplementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Skripsi Nidya Intan Saputri mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari IAIN Purwokerto yang berjudul *“Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas IIB SD Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas”*. Skripsi ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi terjadinya kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II dan

²⁵ Laelatul Badriyah, Skripsi: *“Implementasi Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bidang Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri Karangtengah 01 Sampang Cilacap”* (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2021).

juga upaya yang dilakukan oleh guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan pada siswa kelas II. Skripsi ini bertujuan untuk mendiskripsikan penyebab terjadinya kesulitan belajar membaca permulaan pada siswa kelas II dan solusi yang dilakukan terhadap siswa yang berkesulitan membaca permulaan. Hasil dari penelitian ini guru mengupayakan adanya bimbingan belajar setelah KBM selesai sehingga siswa dapat merasakan kepedulian dari guru terhadap siswa yang masih kesulitan dalam membaca.²⁶ Relevansi dari skripsi Nidya Intan Saputri terhadap skripsi milik peneliti adalah sama-sama meneliti tentang membaca dimana membaca merupakan keterampilan dasar untuk siswa kelas awal di sekolah dasar.

Perbedaan dari penelitian yang telah diteliti dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam penelitian tersebut meneliti tentang cara upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan di kelas awal sedangkan peneliti akan meneliti pengimplementasian metode eja dalam keterampilan membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Skripsi Nur Asiah mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari UIN Sumatera Utara Medan yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Cepat Melalui Strategi Skimming VS Scanning Pada Siswa Kelas V MIS AT-THAWAF Medan Marelan*”. Skripsi ini membahas tentang kecepatan membaca sebelum dan sesudah menggunakan strategi *skimming vs scanning* serta perubahan perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran membaca cepat menggunakan strategi tersebut. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran membaca cepat pada siswa kelas V serta perubahan tingkah laku siswa pada pembelajaran tersebut. Hasil dari penelitian ini guru dapat mengetahui cepat atau lambat terhadap keterampilan membaca cepat siswa dengan strategi *skimming vs scanning* serta perubahan tingkah laku ketika dilakukan pembelajaran

²⁶ Nidya Intan Saputri, Skripsi : “*Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas IIB SD Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas*” (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2019).

membaca cepat dengan strategi tersebut.²⁷ Relevansi dari skripsi Nidya Intan Saputri terhadap skripsi milik peneliti adalah sama-sama meneliti tentang keterampilan membaca dimana membaca dapat dilatih dengan berbagai metode.

Perbedaan dari penelitian yang telah diteliti dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam penelitian tersebut meneliti tentang cara upaya guru dalam meningkatkan keterampilan membaca cepat menggunakan strategi strategi *skimming vs scanning* pada kelas 5 dan perubahan perilaku siswa sedangkan peneliti akan meneliti tentang cara pengimplementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum yang berisi tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam setiap bab yang dirangkap secara teratur dan sistematis. Untuk memahami para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis yang bertujuan untuk memberikan petunjuk tentang pokok-pokok dengan penjelasan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi tentang halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, abstrak, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai dengan bab V, yaitu:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kerangka Teori, merupakan pemaparan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar penelitian ini. Terdiri dari empat sub bab, sub bab yang

²⁷ Nur Asiah, Skripsi : “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Cepat Melalui Strategi *Skimming VS Scanning* Pada Siswa Kelas V MIS AT-THAWAF Medan Marelan” (Medan : UIN Sumatera, 2020).

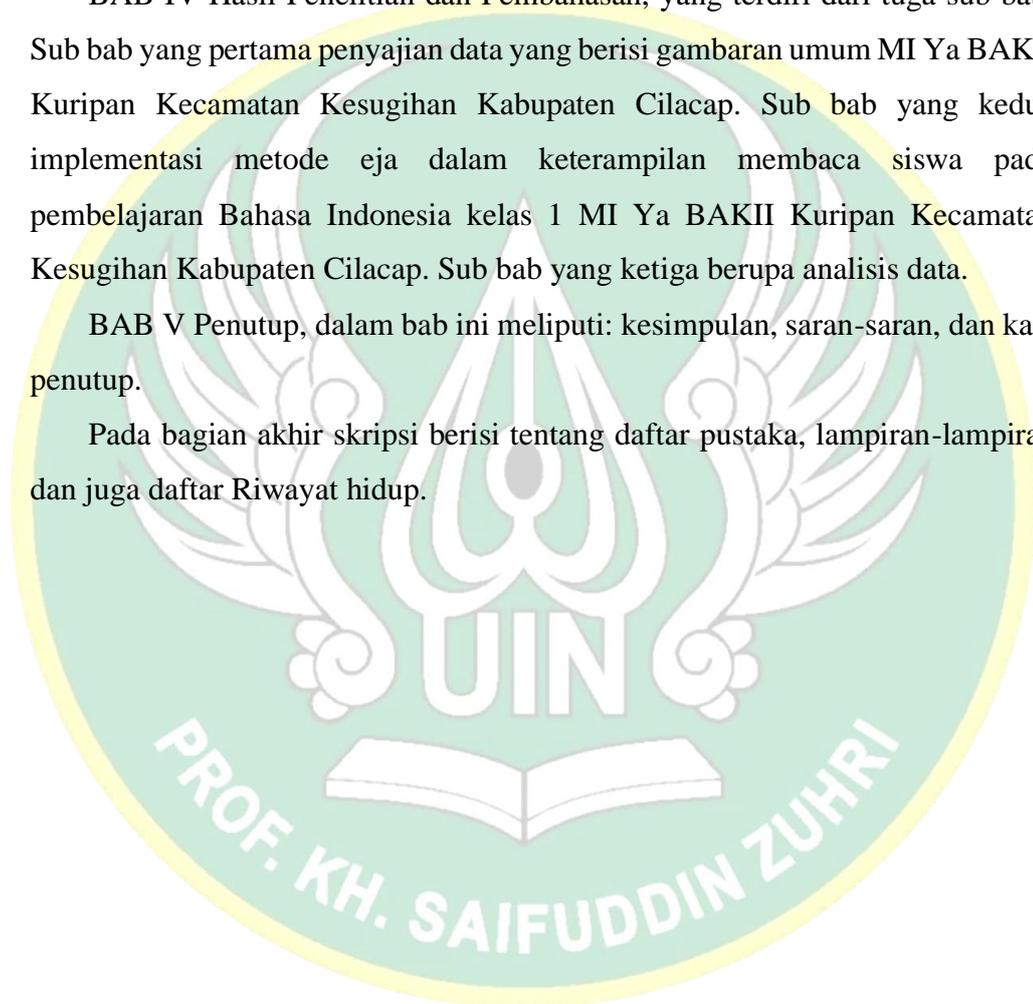
pertama tentang metode eja. Sub bab yang kedua tentang keterampilan membaca. Sub bab yang ketiga tentang pembelajaran bahasa Indonesia. Sub bab yang keempat siswa usia kelas 1.

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab yang pertama penyajian data yang berisi gambaran umum MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Sub bab yang kedua implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Sub bab yang ketiga berupa analisis data.

BAB V Penutup, dalam bab ini meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan juga daftar Riwayat hidup.



BAB II

METODE EJA DAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

A. Metode Eja

1. Pengertian Metode Eja

Dalam pengertiannya kata metode berasal dari istilah bahasa Yunani yaitu *meta* yang berarti melalui dan *hodos* yang berarti jalan yang dilalui. Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan arti dari metode adalah jalan yang dilalui.²⁸ Dalam bahasa Inggris metode dapat ditulis *method* yang memiliki arti cara.²⁹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia metode yaitu cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud, sehingga dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran.³⁰ Sedangkan dari kata metode dalam kamus ilmiah yang populer adalah cara yang disusun secara sistematis dan teratur kemudian untuk melaksanakan sesuatu atau cara kerja.³¹ Sedangkan untuk kata eja sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya melafalkan (menyebutkan) huruf-huruf satu demi satu.³²

Dari beberapa pengertian metode dapat disimpulkan bahwa metode merupakan sebuah cara yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang sudah diobservasi terlebih dahulu dengan menggambarkan keadaan dari subjek maupun objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lainnya) berdasarkan fakta-fakta yang terkuak dengan apa adanya.

²⁸ Toto Suharto, *"Filsafat Pendidikan Islam"*, (Jogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2013). Hlm. 134.

²⁹ John M. Echols dan Hasan Shadily, *"Kamus Inggris Indonesia"*, (Jakarta : Gramedia, 2000). Hlm. 379.

³⁰ Syharsono dan Ana Retnoningsih, *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"*, (Semarang : Widya Karya, 2009). Hlm. 574.

³¹ Paus A. Partanto dan M.Dahlan Barri, *"Kamus Ilmiah Populer"*, (Surabaya : Arloka, 1994). Hlm. 461.

³² <https://kbbi.web.id/eja.html>, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*. Diakses pada Jum'at, 25 Maret 2022 pukul 20.59 WIB.

Metode eja juga biasanya disebut dengan metode abjad atau alfabet. Dapat digabungkan makna keseluruhan dari metode eja merupakan metode yang digunakan untuk memperkenalkan huruf-huruf kepada siswa yaitu mengeja huruf demi huruf.³³

Abdurrahman berpendapat tentang pengertian metode eja yaitu suatu metode untuk menunjang pengajaran dimana menekankan terhadap pengenalan kata melalui proses mendengarkan bunyi huruf.³⁴ Berbeda dengan Jamanis yang mendefinisikan metode eja sebagai metode yang pada dasarnya menyebutkan huruf.³⁵ Mulyono mengatakan tentang pengertian metode eja adalah suatu metode pembelajaran yang menekankan terhadap pengenalan kata melalui proses pendengaran bunyi huruf.³⁶

Dalam metode eja juga tidak semena-mena dilakukan pengimplementasian, akan tetapi metode eja juga mempunyai pendekatan khusus yang digunakan oleh metode eja. Pendekatan yang digunakan dalam metode eja yaitu pendekatan harfiah yang mana siswa diperkenalkan dengan lambang-lambang huruf terlebih dahulu. Pembelajaran yang digunakan dalam metode eja ini terdiri dari mengenalkan huruf atau abjad A sampai dengan abjad Z dan mengenalkan bunyi huruf.³⁷ Pada metode eja juga dalam melafalkan huruf konsonan sama seperti pelafalannya pada umumnya.³⁸ Pengertian lain tentang metode eja merupakan metode

³³ Rismawati dkk, *Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Antara Metode Suku Kata dengan Metode Eja Berbantuan Media Kartu Kata*, Jurnal Pendas Mahakam, Vol. 5. No. 1. Juni 2020. Hlm. 42.

³⁴ Laila Nurlatifah dkk, *Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa SD Kelas 1 Dengan Menggunakan Metode Eja*, Jurnal of Elementary Education, Vol. 4. No. 1. Januari 2021. Hlm. 61.

³⁵ Laila Nurlatifah dkk, *Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa SD Kelas 1 Dengan Menggunakan Metode Eja, ...* Hlm. 61.

³⁶ Rismawati dkk, *Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Antara Metode Suku Kata dengan Metode Eja Berbantuan Media Kartu Kata, ...* Hlm. 45.

³⁷ Yohana dkk, <https://media.neliti.com/media/publications/215968-peningkatan-kemampuan-membaca-permulaan.pdf>, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Eja di Sekolah Dasar*. Hlm. 5.

³⁸ Rina Yuliana, *Pembelajaran Membaca Permulaan Dalam Tinjauan Teori Artikulasi Penyerta*, Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA ISBN 978-602-19411-2-6 tahun 2017. Hlm. 348.

membaca dalam membaca permulaan yang dimulai dengan melafalkan huruf konsonan dan huruf vokal.³⁹

Secara keseluruhan dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa metode eja merupakan suatu metode yang menunjang dalam keterampilan membaca pada siswa dalam pengajarannya sangat memfokuskan pada pengenalan kata dengan mendengarkan bunyi huruf. Huruf yang dikenalkan dengan metode eja adalah huruf alfabet berawal dari A sampai dengan Z. Pembelajaran metode eja diawali dengan huruf alfabet penggabungan antara huruf konsonan dengan huruf vokal.

2. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Eja

Beberapa siswa sebelum masuk ke jenjang Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) sudah dapat mengenal huruf abjad dengan baik dan benar. Akan tetapi kebanyakan dari mereka masih belum bisa merangkai abjad tersebut menjadi sebuah kata yang utuh.

Sebagai contoh siswa sudah mengenali lambang-lambang berikut: /A/, /B/, /C/, /D/, /E/, /F/, dan seterusnya menjadi [a], [be], [ce], [de], [ef], dan seterusnya. Dengan pemahaman lambang alfabet tersebut siswa belum bisa merangkai menjadi sebuah kata yang utuh.

Pembelajaran pada metode ini dilakukan dengan cara alfabetis, dimana huruf tersebut dihafalkan sesuai dengan bunyi huruf abjadnya. Contohnya: A/a, B/b, C/c, D/d, E/e, F/f dan seterusnya yang mana dilafalkan menjadi [a], [be], [ce], [de], [e], [ef] dan seterusnya. Dalam hal ini dilakukan dengan diikuti latihan menulis lambang dari tulisan seperti a, b, c, d, e, f, dan seterusnya bisa juga dengan huruf rangkai a, b, c, d, dan seterusnya.⁴⁰

Kemudian selesai dari tahapan ini, siswa dipersilahkan untuk kenal dengan suatu suku kata dengan merangkai beberapa huruf yang sudah dihafalkan dan dikenalkan. Contohnya: d, i, n, u, menjadi de-i di (dibaca menjadi /di-i/ [di]) untuk huruf selanjutnya n-u nu (dibaca menjadi /en-u/

³⁹ Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar, ...* Hlm. 30.

⁴⁰ Agusalm dan Suyanti, *Konsep dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah*, (Yogyakarta : Percetakan Bintang, 2021). Hlm. 61.

[nu]) digabungkan menjadi satu suku kata /dinu/ ; contoh lain seperti: b, a, r, u, menjadi b-a ba (dibaca menjadi /ba-a/ [ba]) untuk huruf selanjutnya r-u ru (dibaca menjadi /r-u/ [ru]) digabungkan menjadi satu kata suku kata /baru/.

Tahapan selanjutnya adalah mengenalkan huruf menjadi satu kalimat yang sederhana. Misalnya merangkai huruf menjadi suku kata, dari suku kata menjadi kata sampai kata menjadi kalimat diusahakan dengan menggunakan prinsip pendekatan spiral, pendekatan komunikatif, dan pengalaman berbahasa.

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan secara singkatnya pada pembelajaran metode eja, sebagai berikut.⁴¹

a. Hal yang pertama adalah mengenalkan huruf dengan cara alfabetis.

Huruf alfabetis merupakan sebuah sistem dalam penulisan ini berdasarkan dari lambang fonem vokal dan konsonan. Dengan hal ini yang meliputi huruf alfabet adalah huruf A sampai huruf Z. Dari mengenalkan huruf alfabet ini dalam metode eja bertujuan agar siswa dapat menghafalkan lambang huruf sehingga tidak terjadi kekeliruan ketika dilaksanakannya keterampilan membaca yang sebelumnya juga siswa dapat menuliskannya sehingga akan *balance* tulisan dan bacaan yang akan dibaca oleh siswa.

b. Kemudian, mengenalkan suku kata dengan cara merangkai beberapa huruf yang sudah dikenalkan.

Dari mengenalkan huruf alfabet untuk selanjutnya siswa akan mengetahui bagaimana suku kata akan terbentuk. Salah satunya adalah menggabungkan huruf vokal dengan huruf konsonan. Dimana suku kata yang terbentuk berupa suku kata dimulai dari huruf awal hingga huruf akhir pada alfabet. Dengan menggabungkan huruf vokal dan huruf konsonan inilah akan membuat siswa dalam mengenal sebuah suku kata

⁴¹ Laila Nurlatifah dkk, *Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa SD Kelas 1 Dengan Menggunakan Metode Eja, ...* Hlm. 62.

dengan benar sehingga dalam mengeja tidak akan kesulitan lagi setelah mengenalkan lambang huruf alfabet.

- c. Setelah mengenalkan suku kata selanjutnya yaitu merangkai suku kata tersebut menjadi sebuah kata.

Dalam merangkai sebuah suku kata guru tidak asal dalam memberikan seperti yang sudah termuat pada pengertian sebelumnya, hal ini akan menjadikan siswa lebih memahami setiap huruf dan bunyi dari suatu suku kata tersebut. Setelah pengenalan suku kata tersebut, yaitu merangkai kata. Merangkai kata merupakan rangkaian sebuah suku kata menjadi kata yang dapat dibaca sesuai dengan objek yang ada. Dengan merangkai kata ini siswa dapat mengerti suatu objek dengan apa yang ditulisnya.

- d. Terakhir adalah memperkenalkan kalimat-kalimat yang sangat sederhana dan mudah dimengerti.

Dalam merangkai sebuah kalimat terdiri dari kata yang sederhana, biasanya kalimat-kalimat yang mudah dimengerti ini diambil dari sumber pembelajaran yang relevan dengan kalimat yang sedang dipelajari. Biasanya kalimat sederhana ini mencakup kalimat yang tidak terlalu panjang sesuai dengan porsi pengejaannya. Akan tetapi dapat diterapkan dengan kalimat panjang apabila siswa sudah dikatakan lancar dalam membaca sesuai dengan sumber pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Sumber dari pengambilan kalimat biasanya dari buku tematik mata pelajaran bahasa Indonesia.

Dari siswa yang memang benar-benar baru memulai untuk belajar membaca ada kemungkinan akan mengalami keasingan dalam memahami sistem pelafalan suatu bunyi dari kata atau bacaan seperti pelafalan bunyi /c/ dan /a/ menjadi kata [ca] bukan [cea]. Dari sini dapat membuat kebingungan dari anak terhadap pelafalan suatu bunyi dari gabungan huruf atau menjadi suku kata. Sehingga dapat ditanamkan dengan konsep hafalan abjad yang menirukan suatu bunyi dari pelafalannya secara mandiri,

terbebas dari konteksnya, siswa akan mengalami kebingungan ketika disajikan dengan bentuk kata yang baru lagi.⁴²

Dari langkah-langkah diatas sudah dijelaskan bahwa awal mula dari pengimplementasian metode eja berawal dari pengenalan huruf alfabet dengan kriteria penggabungan antara huruf konsonan dan huruf vokal setelah itu pengenalan suku kata yang mudah dari suku kata ini akan terbentuk suatu kata yang singkat dengan pembiasaan agar bertambahnya pembendaharaan kata pada siswa dan akhir pengimplementasian adalah pengenalan kalimat-kalimat sederhana yang diambil dari sumber pembelajaran.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Eja

Setiap pengimplementasian metode memiliki kelebihan ataupun kekurangan. Dari kelebihan dan kekurangan tersebut dapat menandakan bahwa metode yang diimplementasikan terukur cocok atau tidak cocok pada setiap guru kepada siswa terhadap keterampilan yang dituju pada masing-masing lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan yang mengimplementasikan suatu metode pasti akan mempertimbangkan apa yang akan didapat untuk siswa dan dapat memperkirakan hal yang menunjang kegagalan dalam pengimplementasian metode tersebut. Oleh karena itu, pentingnya kesadaran dari guru yang telah mengimplementasikan suatu metode untuk mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan yang ada dalam metode tersebut untuk menunjang keberhasilan pembelajaran menggunakan metode tersebut bagi siswa.

Adapun kelebihan dan kekurangan yang didapat apabila guru mengimplementasikan metode eja, sebagai berikut:

a. Kelebihan Metode Eja

Metode eja mempunyai kelebihan daripada metode membaca lainnya yaitu siswa dengan mudah akan memahami setiap hurufnya berdasarkan bunyi dan juga lambang huruf, setelah itu siswa akan lebih

⁴² Andi Halimah. *Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD/MI*, Jurnal Auladuna, Vol. 1. No. 2. Desember 2014. Hlm. 194-195.

mengerti untuk mengetahui dari susunan suatu suku kata menjadi kata yang benar atau kata yang tepat.⁴³

b. Kekurangan Metode Eja

Tidak hanya kelebihan yang didapat ketika mengimplementasikan metode eja dalam keterampilan membaca siswa, akan tetapi metode eja mempunyai kekurangan yang memang hal lumrah dimiliki oleh setiap metode. Kekurangan yang ada dalam metode eja ini adalah dalam pelafalan diftong dan fonem-fonem rangkap seperti /ng/, /ny/, /kh/, /sy/, /ai/, /au/, /oi/. Kekurangan lainnya adalah siswa mudah mengalami kebingungan apabila dihadapkan oleh kata yang baru lagi karena siswa akan mengalami keasingan dalam pelafalan suatu bunyi kata.⁴⁴

Dari kekurangan dan kelebihan yang dimiliki metode eja ini dapat disimpulkan bahwa dalam pengimplementasian metode dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada di sekolah agar dapat menunjang keberhasilan yang dituju dengan melihat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan dari metode eja dapat dikatakan dapat menunjang keberhasilan membaca siswa khususnya kelas 1 karena siswa akan lebih mengenal huruf, kata dan kalimat dengan mudah tetapi dengan adanya kekurangan ini menjadi suatu hal yang harus diantisipasi oleh guru seperti kesulitan terhadap fonem rangkap dan *habit* mengeja setelah menerima kalimat yang lebih panjang dalam sumber belajar.

B. Keterampilan Membaca Siswa

1. Pengertian Keterampilan

Keterampilan memiliki pengertian menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBI) dimana kata keterampilan memiliki arti kecakapan untuk

⁴³ Rismawati dkk, *Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Antara Metode Suku Kata dengan Metode Eja Berbantuan Media Kartu Kata, ...* Hlm. 45.

⁴⁴ Andi Halimah. *Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD/MI, ...* Hlm. 195.

menyelesaikan yang bertujuan untuk menyelesaikan tugas.⁴⁵ Dapat disimpulkan dari pengertian tersebut terhadap keterampilan adalah suatu kemampuan yang bisa dikatakan lebih dimiliki pada seseorang yang bertujuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

Konteks pekerjaan tersebut apabila pekerjaan tersebut dalam konteks pembelajaran maka pekerjaan yang dimaksud merupakan pekerjaan yang berupa tugas-tugas dalam belajar bertujuan untuk mengasah keterampilan yang dimiliki oleh seorang siswa sehingga dapat berkembang keterampilannya dengan baik.

2. Pengertian Membaca

Membaca merupakan awal mulanya suatu ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan keberhasilan manusia.⁴⁶ Membaca juga tidak harus seputar ilmu pengetahuan, ilmu ekonomi, hukum, budaya ataupun ilmu politik, melainkan kita dapat membaca tentang manusia dan hubungan sosialnya atau bahkan tentang tuhanya sekaligus. Seperti yang sudah tercantum dalam landasan pertama setiap muslim dalam membaca, surat Al-‘Alaq ayat yang berbunyi: “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan:-. Hal ini diletakan pada awal surat Al-‘Alaq atau biasa dikenal dengan Iqra’ ini menjadi genggamannya sebelum membaca dikarenakan bahwa segala sesuatu atau kebenaran semuanya milik Allah SWT, dan dapat diingat juga bahwa suatu bacaan akan menimbulkan suatu pengaruh yang kuat pada diri.⁴⁷

Crawley dan Mountain mengartikan tentang hakikat dari membaca sendiri yaitu sesuatu yang susah dipahami dan melibatkan banyak hal, hal

⁴⁵ Arifin Ahmad, *Penerapan Permainan Bahasa (Kataris) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Metro Pusat*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 9. No. 2. Juli 2017. Hlm. 77.

⁴⁶ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ (Emotional Spiritual Quotient) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, (Jakarta : Penerbit Arga, 2001). Hlm. 120.

⁴⁷ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ (Emotional Spiritual Quotient) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam, ...* Hlm. 121.

tersebut tidak hanya melafalkan banyak tulisan, melainkan melibatkan pada aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.⁴⁸

Nurhadi berpendapat tentang pengertian membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit. Kompleks berarti dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan faktor eksternal pembaca.⁴⁹

Menurut Harjasujana membaca merupakan suatu kegiatan komunikasi interaktif yang memberikan kesempatan kepada pembaca dan penulis untuk membawa latar belakang dan hasrat masing-masing.⁵⁰

Sedangkan Gilet dan Temple menyatakan bahwa membaca adalah kegiatan fisual, berupa serangkaian gerakan mata dalam mengikuti baris-baris tulisan, pemusatan penglihatan pada kata dan kelompok kata, melihat ulang kata-kata dan kelompok kata untuk memperoleh pemahaman terhadap bacaan.⁵¹

Dengan ini karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan. Membaca juga bukan merupakan suatu pekerjaan yang dikatakan gampang, karena membaca sendiri adalah proses yang dikembangkan dengan menggunakan teknik-teknik yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut.⁵²

Pengertian lain dari keterampilan membaca adalah sebuah kunci atas keberhasilan dalam meraih kemajuan. Dengan hal ini apabila siswa mempunyai suatu keterampilan membaca yang baik dan benar akan lebih gampang untuk menemukan, mengkaji sebuah informasi yang berasal dari banyak sumber.⁵³

⁴⁸ Arifin Ahmad, *Penerapan Permainan Bahasa (Kataris) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Metro Pusat, ...* Hlm. 77.

⁴⁹ Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011). Hlm. 5.

⁵⁰ Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca, ...* Hlm. 5.

⁵¹ Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca, ...* Hlm. 5.

⁵² Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca, ...* Hlm. 1.

⁵³ Laila Nurlatifah dkk, *Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa SD Kelas 1 Dengan Menggunakan Metode Eja, ...* Hlm. 60.

Pada usia sekolah dasar adalah masa dimana berkembang secara cepat dalam kemampuan mengenal dan menguasai banyaknya kata (*vocabulary*), awal masa ini siswa sudah menguasai sekitar 2.500 kata dan pada masa akhir siswa (rentan umur siswa kira-kira berusia 11-12 tahun) dapat menguasai sekitar 5.000 kata.⁵⁴ Membaca pula tidak semena-mena melakukan kegiatan tersebut, akan tetapi memiliki tujuan yang bermanfaat untuk kemaslahatan setiap insan.

Tujuan paling utama dalam membaca adalah suatu kegiatan yang dapat memperoleh dari media cetak. Dari informasi ini diperoleh melalui proses pemahaman. Dapat dituliskan tujuan lebih spesifik menurut Anderson dan Tarigan yang mengemukakan sebagai berikut:⁵⁵

- a. Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*).
- b. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).
- c. Membaca untuk mengetahui ukuran atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).
- d. Membaca untuk menyimpulkan atau membaca inferensi (*reading for inference*).
- e. Membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan (*reading for classify*).
- f. Membaca untuk menilai atau mengevaluasi (*reading to evaluate*).
- g. Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

Keterampilan membaca secara keseluruhan merupakan sebuah keterampilan yang termuat pada salah satu mata pelajaran yaitu bahasa Indonesia dimana keterampilan tersebut harus dikuasai sejak usia sekolah dasar khususnya kelas 1 agar dapat mendapat kemudahan ketika naik pada kelas selanjutnya demi menunjang pembelajaran pada usia sekolah dasar.

⁵⁴ Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2018). Hlm. 62.

⁵⁵ Ria Kristia Fatmasari dan Husniyatul Fitriyah, *Keterampilan Membaca*, (Bangkalan : STKIP PGRI Bangkalan, 2018). Hlm. 10-11.

Dari pernyataan beberapa ahli juga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian membaca sendiri yaitu kegiatan yang dapat dilakukan oleh semua orang dengan cara komunikasi dalam memberikan suatu informasi yang termuat agar dapat mendapatkan *feel* dari penulis kepada pembacanya.

3. Jenis-jenis Membaca

Pentingnya membaca inilah dapat menunjang keberhasilan siswa untuk melanjutkan ke kelas yang lebih tinggi lagi. Tarigan berpendapat bahwa ditinjau dari segi terdengar atau tidak dari suara pembaca waktu melakukan kegiatan membaca, maka dapat dibagi menjadi dua, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati, sebagai berikut:

a. Membaca Nyaring (Bersuara)

Pengertian membaca nyaring sendiri yaitu suatu kegiatan dimana bisa disebut dengan alat untuk guru, siswa maupun pembaca bersama dengan pendengar lain yang berguna untuk memahami suatu informasi yang didapat, pikiran dan perasaan yang dicurahkan oleh pengarang. Dalam berkegiatan membaca dengan suara itu paling sederhana adalah ketika mulai belajar membaca di kelas 1 tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.⁵⁶

Saat belajar membaca di kelas 1, dalam belajar membaca masih sangat dasar yaitu dengan melafalkan kalimat yang sangat sederhana dari suatu wacana yang sederhana. Dari jenis membaca bersuara ini melibatkan keterampilan lain yaitu berbicara. Kesimpulannya bahwa membaca bersuara itu merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pembaca secara bersama dengan pendengar yang bertujuan untuk meningkatkan informasi dari suatu teks bacaan.

b. Membaca Senyap (Dalam Hati)

Dapat dijelaskan bahwa membaca senyap adalah membaca yang tidak menggunakan suara, tidak menggunakan gerakan bibir, gerakan kepala, tidak ada berbisik, pemahaman belajar membaca dibacanya

⁵⁶ Dahlia Patiung, *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*, Jurnal al-daulah, Vol.5. No.2. Desember 2016. Hlm. 357.

secara diam atau dalam hati, serta dapat menyesuaikan kecepatan membaca dengan tingkat kesukaran yang ada pada bahan bacaan tersebut.⁵⁷

Tarigan juga berpendapat bahwa dalam membaca senyap ini sang pembaca hanya mempergunakan ingatan secara visual yang melibatkan pengaktifan mata dan juga ingatannya. Dari latihan membaca senyap ini harus dibiasakan sejak dini sehingga siswa yang sudah bisa membaca secara sendiri, tahap ini juga siswa hendaknya difasilitasi dengan bahan bacaan tambahan yang penekanannya diarahkan untuk keterampilan dalam menguasai isi bacaan dan mendapatkan ide-ide dengan usahanya sendiri.

Membaca dalam hati juga menurut Tarigan dan Harras memiliki jenisnya dilihat dari cakupan bacaan yang dibaca, yaitu membaca *ekstensif* dan juga membaca *intensif*.⁵⁸ Membaca ekstensif mempunyai arti membaca secara luas dengan objeknya banyak dengan waktu yang sesingkat mungkin, sedangkan untuk membaca intensif mempunyai arti studi seksama, telaah, teliti dan penanganan terperinci yang dilaksanakan didalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek dua sampai empat halaman dalam sehari.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca Siswa

Siswa berhasil dalam keterampilan tertentu pasti memiliki beberapa faktor yang dapat menunjang keterampilan tersebut. Seperti halnya keterampilan membaca siswa yang memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi dalam keterampilan membaca siswa menurut Lamb dan Arnold antara lain:⁵⁹

⁵⁷ Dahlia Patiung, *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual, ...* Hlm. 358.

⁵⁸ Dahlia Patiung, *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual, ...* Hlm. 359.

⁵⁹ Cerianing Putri Pratiwi, *Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Edutama, Vol.7. No. 1. Januari 2020. Hlm. 3.

a. Faktor Fisiologis

Dalam hal ini yang termasuk kedalam faktor fisiologis adalah kesehatan yang berhubungan dengan fisik, pertimbangan neurologis, dan juga jenis kelamin. Faktor fisiologis memfokuskan dari berfungsinya secara baik dan normal setiap organ yang ada pada setiap siswa sehingga dalam melaksanakan sebuah keterampilan tidak mengalami sebuah hambatan yang signifikan. Dalam keberhasilan faktor fisiologis ini terhitung dari sejak dilahirkan seseorang dengan kategori dapat digunakan sesuai fungsinya secara keseluruhan dengan baik dan normal.

b. Faktor Intelektual

Gangguan intelegensi ini dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan yang memfokuskan pada berpikir terdiri dari pemahaman esensial terhadap situasi yang diterima dan bisa merespon dengan tepat. Dalam faktor intelektual tidak dapat di sama ratakan antar siswa. Ini karena dalam faktor intelektual setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Hanya saja dapat ternilai melalui suatu ujian ataupun keterampilan yang dengan cepat tertangkap oleh setiap siswanya. Sehingga dalam keberhasilan faktor intelektual dapat terlihat dengan siswa dapat dengan mudah atau mengalami kesulitan dalam keterampilan yang sedang dipelajari.

c. Faktor Lingkungan

Secara terlihat mengenai faktor lingkungan yaitu latar belakang dan juga pengalaman dari anak dan juga faktor sosial ekonomi. Hal ini faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap tumbuh dan berkembangnya seluruh elemen faktor yang ada. Fokus dari faktor lingkungan adalah apabila faktor lingkungan mendukung atas tumbuh dan kembangnya siswa akan menandakan atas keberhasilan siswa dalam memperoleh suatu keterampilan yang dilakukan pada pembelajaran oleh guru. Sebaliknya, apabila faktor lingkungan tidak mendukung terhadap tumbuh dan kembangnya siswa maka akan terhambatnya siswa dalam

menangkap keterampilan yang sedang dilaksanakan pada pembelajaran di sekolah.

d. Faktor Psikologis

Yang meliputi faktor psikologis adalah minat, motivasi, kematangan sosio dan juga emosi anak. Dengan ini faktor psikologis merupakan faktor internal pada masing-masing siswa yang sudah terlahir sesuai dengan ciptaannya. Faktor psikologis juga sangat berpengaruh dalam sikap yang terlihat dari siswa, hal ini juga menjadi hal penting tentang keberhasilan suatu keterampilan yang diperoleh oleh siswa dari guru. Apabila siswa yang memiliki keistimewaan dalam faktor psikologis maka akan cenderung lebih menonjolkan hal yang ada pada siswa tersebut. Seperti contoh kurang dalam keterampilan membaca akan menonjol pada keterampilan seni. Hal ini dalam faktor psikologis tidak menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam suatu keterampilan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca siswa ini merupakan hal yang sangat diperhatikan secara serius karena dengan guru mengenal faktor-faktor tersebut seperti fisiologi, intelektual, lingkungan serta psikologis setiap siswa akan mengetahui bagaimana cara mengimplementasi metode tersebut didalam pembelajarannya. Ini hal yang terlihat mudah tetapi tidak semua guru dapat mengimplementasikannya. Faktor-faktor tersebut juga dapat menjadi alat ukur keberhasilan metode tersebut dalam pengimplementasiannya pada pembelajaran di kelas.

C. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran mempunyai kata yang sangat mendasar yaitu berasal dari kata belajar. Arti kata belajar sendiri menurut Evelin Siregar dan Nara adalah sebuah proses yang kompleks dimana di dalamnya mengandung

beberapa aspek.⁶⁰ Bahasa Indonesia mempunyai sebuah peran yang sangat kongkret dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan dimana telah diikrarkan pada Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 kemudian secara politis Bahasa Indonesia ditetapkan menjadi Bahasa Negara dalam Undang-undang Dasar 1945.⁶¹

Dalam dunia pendidikan dalam perkembangan bahasa siswa dapat diperkuat dengan diberikannya mata pelajaran bahasa ibu dan bahasa Indonesia. Karena pada jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah dengan adanya mata pelajaran berbahasa khususnya bahasa Indonesia para siswa diharapkan bisa menguasai dan menggunakannya sebagai alat untuk berkomunikasi secara baik dengan orang lain; mengekspresikan pikiran, perasaan, sikap dan pendapatnya; memahami isi dari setiap bahan bacaan (buku, koran, majalah dan bahan baca lainnya) yang dapat dibacanya.⁶² Pentingnya mata pelajaran bahasa khususnya bahasa Indonesia memiliki tujuan yang terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia itu sendiri.

Pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah sendiri dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik atau guru untuk merubah perilaku pada peserta didik yang khusus dalam berbahasa Indonesia, dari *progress* tersebut dapat tercapai apabila pendidik atau guru dalam melakukan pembelajaran pada peserta didik dapat sesuai dan juga sejalan dengan tujuan belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah, mata pelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan maksud untuk

⁶⁰ Yulianti Nurani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi Sekolah Dasar*, (Jakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2015). Hlm. 5.

⁶¹ Andayani, *PROBLEMA DAN AKSIOMA dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2015). Hlm. 3.

⁶² Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik, ...* Hlm. 63.

mengembangkan kemampuan atau keterampilan berbahasa khususnya bahasa Indonesia dengan baik dan juga benar.⁶³

2. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia

Sejak pada kurikulum 2004, menyatakan bahwasannya ruang lingkup standar kompetensi pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah terdiri atas empat aspek, antara lain:⁶⁴

- a. Mendengarkan
- b. Berbicara
- c. Membaca
- d. Menulis

Keempat aspek dalam keterampilan diatas, aspek tersebut meliputi dari aspek kemampuan berbahasa dan juga kemampuan bersastra. Pada hakekatnya pembelajaran bahasa Indonesia ini diarahkan agar siswa mempunyai keterampilan dalam berkomunikasi, sedangkan untuk keterampilan sastranya bertujuan untuk meningkatnya kemampuan siswa dalam menikmati, menghayati, dan memahami sebuah karya sastra.

Dari kemampuan yang tercakup dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia tersebut, maka mata pelajaran bahasa Indonesia mempunyai Standar Kompetensi khususnya pada kelas rendah (kelas satu, kelas dua) yang tercakup dalam beberapa point, antara lain:

a. Kelas 1⁶⁵

1. Mendengarkan

Standar Kompetensi: siswa kelas 1 mampu dalam memahami dan juga mendengarkan berbagai wacana lisan melalui mendengarkan banyaknya bunyi atau dapat disebut suara dan juga bunyi dalam

⁶³ Nurul Hidayah, *Penanaman Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Vol. 2. No. 2. Desember 2015. Hlm. 193.

⁶⁴ Agusalm dan Suyanti, *Konsep dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah*, (Yogyakarta : Percetakan Bintang, 2021). Hlm. 41.

⁶⁵ Agusalm dan Suyanti, *Konsep dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah*,... Hlm. 41-42.

bahasa, melakukan dan mendengarkan sesuatu sesuai dengan apa yang diminta serta dapat mendengarkan suatu pendeskripsian terhadap suatu benda yang ada disekitar juga dapat mendongeng.

2. Berbicara

Standar Kompetensi: siswa kelas 1 bisa mengutarakan apa yang ada di pikirannya, argument, gagasan dan juga apa yang dirasakan secara lisan dengan berkenalan atas dirinya sendiri, menyapa orang yang ada di sekitar, dapat mendeskripsikan suatu warna, rasa, dan juga kegunaan dari anggota tubuh dan benda yang ada di sekitarnya, menceritakan pengalaman, bercerita dengan orang lain, dapat berargument terhadap suka atau tidak dengan apa yang dirasakan, berpuisi dan berperan tokoh yang ada di cerita dongeng.

3. Membaca

Standar Kompetensi: siswa kelas 1 dapat memahami suatu teks yang tidak panjang dan juga membaca dengan lancar (bersuara) dengan beberapa kalimat yang mudah.

4. Menulis

Standar Kompetensi: siswa kelas 1 bisa menuliskan banyak ataupun sedikit yang dibuat oleh dirinya sendiri dengan beberapa huruf yang meliputi huruf lepas, huruf sambung, menuliskan kalimat yang guru sampaikan (didikte) dan menulis huruf bersambung latin dengan benar dan rapih.

b. Kelas 2⁶⁶

1. Mendengarkan

Standar Kompetensi: siswa kelas 2 dapat memahami banyaknya wacana lisan dan mendengarkan melalui pembacaan teks yang tidak panjang, menyimak pesan yang tidak panjang dan mendengarkan dongeng.

⁶⁶ Agusalim dan Suyanti, *Konsep dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah...* Hlm. 42-43.

2. Berbicara

Standar Kompetensi: siswa kelas 2 bisa mendeskripsikan apa yang dipikirkan, argumentasinya, gagasan serta apa yang dirasakan secara lisan melalui kemampuan bertanya atau menanya, menceritakan apa yang dilakukan dalam keseharian, melakukan dialog dengan orang lain, menceritakan pengalaman yang dimiliki, mendeskripsikan apa yang ada di sekitar, bermain pantun, bercerita kembali serta bermain peran.

3. Membaca

Standar Kompetensi: siswa kelas 2 bisa memahami teks yang tidak panjang dan juga membaca dengan lancar (bersuara) dengan beragam kalimat sederhana dan juga membaca puisi.

4. Menulis

Standar Kompetensi: siswa kelas 2 bisa menuliskan beragam teks yang sudah dibuat secara pribadi dengan huruf latin ataupun tegak bersambung, menulis dengan kalimat yang dibacakan oleh guru (didikte), menulis untuk melengkapi sebuah cerita, menulis dengan baik dan juga rapih menggunakan tulisan tegak ataupun latih bersambung, serta menuliskan apa yang dialaminya selama kehidupannya dengan pengalaman yang disukai ataupun yang tidak disukai.

3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dari pengertian pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia dan ruang lingkup pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia yang sudah tercantum diatas, maka terdapat tujuan yang pasti pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia.

Tujuan yang pertama adalah tujuan umum yang terdapat di pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia ini terdapat ruang lingkup yang ada di mata pelajaran bahasa Indonesia di jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah meliputi kebahasaan, kemampuan memahami, mengapresiasi sastra dan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang

meliputi empat aspek keterampilan membaca yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.⁶⁷

Adapun tujuan yang kedua pada tujuan pengajaran di mata pelajaran bahasa Indonesia dapat ditemukan dalam berbagai dokumen, dokumen tersebut terlihat pada Permendiknas 22 tahun 2006 tentang Standar Isi, yang menyatakan:

bahwa pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk menaikkan kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik yang digunakan sebagai komunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara ucapan maupun secara tulisan, dan juga dapat memupuk apresiasi terhadap hasil dari sebuah karya kesastraan insan yang ada di Indonesia.⁶⁸

Dapat digambarkan secara lebih spesifik tentang tujuan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia, antara lain:⁶⁹

- a. Lulusan SD/MI diharapkan dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dengan cangkupan tujuan kognitif dan juga afektif.
- b. Lulusan SD/MI diharapkan mampu paham dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia dan mendalami tentang sastra Indonesia.
- c. Dalam penggunaan bahasa wajib sama dengan situasi dan tujuan berbahasa sesuai fungsi dari bahasa yaitu sebagai alat komunikasi.
- d. Pada pengajaran di dalam bahasa Indonesia sesuai dengan tingkat tentang pengalaman siswa yang ada di SD/MI.
- e. Diharapkan siswa bisa dalam berkomunikasi secara efisien dan efektif secara lisan ataupun tertulis dengan tata aturan akhlak yang baik.
- f. Siswa dapat bangga terhadap bahasa Indonesia serta menghargai bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan Indonesia dan bahasa Nasional.

⁶⁷ Nurul Hidayah, *Penanaman Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*,... Hlm. 193.

⁶⁸ Herun Anna, *Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Multibudaya*, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 9. No. 2. Juli-Desember 2016. Hlm. 88.

⁶⁹ Andayani, *PROBLEMA DAN AKSIOMA dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*,... Hlm. 11.

g. Kemampuan siswa terhadap bahasa Indonesia dan pengaplikasian dengan benar sesuai dengan tujuan terhadap pengaplikasian tersebut.

Tujuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran yang mengutamakan kebahasaan atau ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia seperti mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis dari awal sekolah dasar sampai menempuh pendidikan tinggi sehingga siswa dapat memahami ruang lingkup yang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari dimasyarakat juga. Dapat juga meningkatkan rasa cinta tanah air terhadap bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia.

D. Perkembangan Anak Usia Kelas Bawah Pendidikan Dasar

1. Psikologis Perkembangan Siswa Kelas Bawah Pendidikan Dasar

Dalam prinsipnya psikologi perkembangan merupakan cabang dari psikologi. Psikologi perkembangan yaitu psikologi yang menitikberatkan pembahasan dan penelitiannya pada proses-proses dasar dan dinamika perilaku manusia dalam berbagai tahap kehidupan, mulai dari masa konsepsi hingga meninggal dunia.⁷⁰

David G. Myers mendefinisikan psikologi perkembangan sebagai: “*a branch of psychology that studies physical, cognitive, and social change throughout the life span*”.⁷¹

Menurut Linda L. Davidoff, psikologi perkembangan merupakan cabang psikologi yang mempelajari perubahan dan perkembangan struktural jasmani, perilaku dan fungsi mental manusia, yang biasanya dimulai sejak terbentuknya makhluk itu melalui pembuahan hingga menjelang mati.⁷²

Definisi lainnya dari Richard M. Lerner yang merumuskan psikologi perkembangan sebagai pengetahuan yang mempelajari persamaan dan perbedaan fungsi-fungsi psikologis sepanjang hidup.⁷³

⁷⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017). Hlm. 2.

⁷¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan*,... Hlm. 3.

⁷² Desmita, *Psikologi Perkembangan*,... Hlm. 3.

⁷³ Desmita, *Psikologi Perkembangan*,... Hlm. 3.

Dari beberapa definisi menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa psikologi perkembangan merupakan cabang dari psikologi yang mempelajari secara sistematis perkembangan perilaku manusia secara ontogenetik, yaitu mempelajari proses-proses yang mendasari perubahan-perubahan yang terjadi di dalam diri, baik perubahan dalam struktur jasmani, perilaku ataupun fungsi mental manusia sepanjang rentang hidupnya (*life-span*), yang biasanya dimulai sejak konsepsi hingga menjelang mati.

Dalam psikologi perkembangan juga dapat diklasifikasikan menjadi 7 (tujuh) perkembangan, yang pertama; perkembangan masa prenatal dan kelahiran, kedua; perkembangan masa bayi, ketiga; perkembangan masa anak-anak awal, keempat; perkembangan masa pertengahan dan akhir anak-anak, kelima; perkembangan masa remaja, keenam; perkembangan masa remaja, dan yang terakhir ketujuh; perkembangan masa dewasa dan tua. Dari beberapa klasifikasi inilah dapat dikatakan anak usia kelas 1 sekolah dasar termasuk kedalam psikologi perkembangan masa pertengahan dan akhir anak-anak.

Pada siswa usia sekolah dasar terutama kelas 1 termasuk kedalam masa perkembangan pertengahan anak-anak. Dimana usia ini mencakup usia 6 (enam) atau maksimal usia 7 (tujuh) tahun. Usia yang masih dalam masa peralihan psikologi perkembangan masa anak-anak awal menjadi masa pertengahan anak-anak.

Psikologi perkembangan pada siswa usia kelas 1 memiliki enam jenis perkembangan yang akan di paparkan sebagai berikut:⁷⁴

a. Perkembangan Fisik

Secara umum pertumbuhan fisik dapat dikatakan lebih cenderung stabil dan juga tenang, secara menonjol anak menjadi lebih tinggi, lebih berat, lebih kuat serta belajar berbagai keterampilan. Dapat dilihat secara nyata yaitu perubahan pada sistem tulang, otot dan keterampilan gerak

⁷⁴ Nana Sutarna, *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta : Pustaka Diniyah, 2018). Hlm. 47-50.

berlari, memanjat, melompat, berenang, naik sepeda, main sepatu roda merupakan kegiatan fisik dan keterampilan gerak yang banyak dilakukan oleh anak.

Masa perkembangan fisik usia kelas 1 sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah dapat dikatakan usia masuk kelas satu sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah berada dalam periode peralihan dari pertumbuhan cepat masa anak-anak awal ke suatu fase perkembangan yang lebih lambat. Nampak juga ukuran tubuh pada siswa usia kelas 1 relatif kecil perubahannya selama enam tahun di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.

b. Perkembangan Kognitif

Santrock juga mengutip pendapat dari Piaget yang menyatakan bahwa dalam perkembangan kognitif dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap praoperasional dan operasional. Dari tahap praoperasioanal ini anak prasekolah (usia sebelum 7 tahun) dalam pemikiran anak di tahap ini meliputi pembentukan konsep yang tetap, penalaran mental, penonjolan sikap egosentrisme, dan pembentukan sistem keyakinan yang ghaib. Sedangkan tahap operasioanal ini masa usia sekolah (mulai umur 7 tahun) pada tahap ini anak dapat tindakan-tindakan mental yang memungkinkan anak melakukan secara mental apa yang telah dilakukan sebelumnya secara fisik.⁷⁵

Menurut Jean Piaget menyatakan bahwa tahap perkembangan berpikir individu itu melalui empat stadium:

- 1) Sensorimotorik (0 – 2 tahun), bayi yang lahir dengan beberapa refleksi bawaan mendorong untuk mengeksplorasi dunianya.
- 2) Praoperasional (2 – 7 tahun), anak masih belajar menggunakan dan merepresentasikan objek dengan gambaran dan kata-kata.

⁷⁵ Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwokerto : Penerbit STAIN Press, 2016). Hlm. 60.

- 3) Operasional Kongkret (7 – 11 tahun), anak dalam penggunaan logika sudah memadai juga dapat memahami operasi logis dengan bantuan benda yang kongkrit.
- 4) Operasional Formal (12 – 15 tahun), pada tahap ini anak mampu untuk berpikir secara abstrak, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang didapatnya.

Dari pernyataan Jean Piaget diatas, dapat menyimpulkan bahwa perkembangan kognitif kelas 1 (satu) sekolah dasar termasuk ke dalam Praoperasional (2 – 7 tahun) yang mana pada usia tersebut anak belajar menata setiap kata yang diterimanya yang mana membutuhkan waktu dalam model belajar menerima kata demi kata yang diterima.

c. Perkembangan Bahasa

Pada masa sekolah terutama pada kelas 1 (satu) anak mengalami perkembangan bahasa dimana dengan banyaknya kata kerja yang diterima seperti memukul, melempar, menendang dan menampar. Siswa kelas 1 (satu) juga dapat merespons pertanyaan yang diberikan oleh orang dewasa dengan jawaban yang lebih sederhana dan pendek. Belajar membaca membebaskan anak-anak dari keterbatasan untuk berkomunikasi langsung dan membaca juga memiliki peran penting dalam pengembangan bahasa.

d. Perkembangan Moral

Pada perkembangan moral ditandai dengan kemampuan pada anak untuk memahami aturan, norma dan etika yang berlaku di masyarakat yang dipengaruhi oleh pola asuh orang tuanya serta perilaku moral dari orang-orang di sekitarnya.

Menurut Piaget anak pada usia 6 – 12 tahun sedang berada di tahap moralitas otonomi, yang ditandai secara signifikan dengan anak dapat menilai perilaku atas dasar tujuan yang mendasarinya. Teori tahap perkembangan moral Piaget dapat dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

- 1) Tahap Realisme Moral (Pra Operasional) umur 4 – 7 tahun. Yang memiliki ciri khas dapat memusatkan pada akibat-akibat perbuatan,

aturan-aturan yang tidak berubah, serta hukuman atas pelanggaran bersifat otomatis.

- 2) Tahap Masa Transisi (Konkret – Operasional) umur 7 – 10 tahun. Yang memiliki ciri khas dalam perubahan secara bertahap ke pemilikan moral tahap kedua.
- 3) Tahap Otonomi Moral, Realisme dan Resiprositas (Formal Operasional) umur 11 tahun ke atas. Yang memiliki ciri khas dapat mempertimbangkan tujuan-tujuan perilaku moral dan juga menyadari bahwa aturan moral adalah kesepakatan tradisi yang dapat berubah.

e. Perkembangan Emosi

Pada psikologi perkembangan anak dalam perkembangan emosi sangat mengambil peran penting dalam kehidupan anak. Akibat dari emosi juga dirasakan oleh anak terutama bila emosi itu kuat dan berulang-ulang. Pergaulan sekitar juga sangat mempengaruhi anak dalam belajar mengontrol emosi baik diterima ataupun tidak diterima oleh temannya. Anak belajar mengontrol ungkapan-ungkapan emosi yang kurang dapat diterima seperti: amarah, menyakiti perasaan teman, ketakutan dan lain-lainnya.

f. Perkembangan Psikososial

Dalam perkembangan emosi pada masa anak-anak juga tidak lepas dengan perkembangan sosial ini juga biasa disebut dengan perkembangan tingkah laku sosial. J. Havighust berpendapat bahwa pada setiap pribadi harus sejalan dengan perkembangan aspek lain seperti aspek psikis, moral dan juga sosial.

Ketika anak menjelang masuk dunia sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah atau dapat dikatakan memasuki kelas 1 (satu), anak sudah mengembangkan aspek pada keterampilan berpikir bertindak dan pengaruh sosial yang lebih detail atau kompleks. Di masa ini, anak masih dengan sikap *egosentris* (berpusat pada diri sendiri) dan memiliki dunia mereka sendiri yaitu rumah keluarga, dan taman kanak-kanaknya.

Siswa usia kelas rendah (1, 2, dan 3) di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah, anak sudah memperlihatkan sikap percaya diri tetapi masih sering rendah diri. Pada tahap siswa usia kelas 1 (satu) dan juga kelas rendah lainnya, mereka mulai mencoba membuktikan bahwa mereka “dewasa”. Siswa pada usia kelas 1 (satu) ini juga sudah dapat merasakan *saya dapat mengerjakan sendiri tugas tersebut*, dari ungkapan tersebut tahap usia kelas 1 (satu) ini juga disebut dengan tahap “*I can do it myself*”.

2. Kemampuan Membaca Siswa Kelas Bawah Pendidikan Dasar

Perkembangan setiap siswa dalam membaca memiliki kapasitas yang berbeda-beda. Chaer berpendapat bahwa anak-anak yang masih berada dalam masa pekanya akan lebih gampang dalam belajar bahasa. Berbeda lagi dengan orang dewasa.⁷⁶ Dalam hal ini yang dimaksud dengan masa peka adalah anak yang usia berkisar 0 - 12 tahun.

Pada usia kelas bawah khususnya jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah ini dari hal membaca dapat diartikan dengan tingkatan membaca permulaan. Dimana siswa usia kelas bawah khususnya kelas 1 ini pada dasarnya belum mempunyai keterampilan terhadap kemampuan membaca yang sebenarnya, akan tetapi yang ada pada tahap ini sedang di tahap belajar yang bertujuan untuk memperoleh keterampilan atau kemampuan dalam membaca dengan baik dan benar.

Membaca dalam tingkatan ini adalah kegiatan belajar dalam mengenal terhadap bahasa tulis, dengan tulisan inilah siswa diharuskan untuk mengeskpresikan pendapatnya terhadap lambang-lambang bunyi bahasa itu. Oleh karena itu, agar mendapatkan kemampuan dalam membaca dibutuhkan tiga syarat dengan kemampuan-kemampuan membunyikan:⁷⁷

a. Lambang-lambang dalam tulis,

⁷⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2015). Hlm. 65.

⁷⁷ Suriani, dkk, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec. Galang*, Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol. 4. No.10. 2015. Hlm. 64.

- b. Menguasai terhadap kosa kata untuk memberi arti, serta
- c. Mengisipkan makna dalam ketelatenan dalam berbahasa.

Dari kemampuan membunyikan tiga syarat tersebut, siswa kelas bawah khususnya kelas 1 dalam melaksanakan membaca permulaan dilakukan dengan dua tahap, yaitu dengan menggunakan membaca periode tanpa buku dan juga membaca dengan menggunakan buku. Artinya, dalam pembelajaran tanpa buku ini dilaksanakan dengan mengajarkan dengan memakai media atau alat peraga selain buku misalnya dengan menggunakan kartu huruf, kartu gambar, kartu kata dan juga kartu kalimat. Sedangkan untuk pembelajaran menggunakan buku ini jelas meenggunakan media buku sebagai bahan pembelajaran.⁷⁸



⁷⁸ Suriani, dkk, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec. Galang...* Hlm. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian pasti akan dihadapkan dengan sebuah permasalahan yang akan dipecahkannya, hal ini menjadi penting bagi peneliti untuk menentukan jenis apa dan sifat apa yang ada pada penelitian tersebut. Untuk pemecahan pada permasalahan tersebut dapat dijadikan sebagai sifat dan jenis penelitian yang mana dapat menggunakan metode berupa metode pengumpulan data.

Adapun yang terkait dengan hal diatas, maka peneliti akan menjelaskan beberapa hal yang terkait dengan metode penelitian yaitu sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dimana jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara langsung terhadap objek yang akan diteliti kemudian melakukan pengumpulan data yang telah ditemukan di lapangan.⁷⁹ Pada hal ini, penulis berusaha untuk menggambarkan tentang implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yang dapat diartikan dengan data yang sudah dikumpulkan dari berbagai bentuk seperti data dalam bentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Apabila ada data berupa angka-angka maka sifatnya hanya sebagai penunjang penelitian. Data yang didapatkan meliputi transkrip interview, catatan pada lapangan, foto, dokumen pribadi dan lainnya. pada penelitian kualitatif juga lebih menekankan proses kerja, yang mana

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013). Hlm. 8.

keseluruhan kejadian yang dihadapi merupakan penerapan dalam kegiatan sehari-hari.⁸⁰

Dalam hal ini peneliti akan berusaha mengamati, menggambarkan serta menceritakan keseluruhan situasi sosial yang ada mulai dari tempat, implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di MI Ya BAKII singkatan dari *Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah* Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang beralamat di Jalan Salak No. 3 Sumurgemuling Desa Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Kode Pos 53274 Provinsi Jawa Tengah, penelitian ini dilakukan di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dengan beberapa pertimbangan MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap merupakan sebuah lembaga pendidikan dibawah naungan kementerian agama yang telah berkembang dengan baik secara akademik maupun non akademik di masyarakat desa Kuripan dengan terakreditasi lembaga B berdasarkan sertifikat 220/BAP-SM/X/2016 yang menerapkan implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1.

Sekolah MI Ya BAKII Kuripan tersebut lokasinya di pedesaan sehingga dalam pengimplementasian metode eja yang diterapkan oleh guru kelas 1 dapat dikatakan berhasil secara menyeluruh untuk menunjang pada keterampilan membaca siswa di pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, sehingga siswa yang berkesulitan dalam keterampilan membaca dapat membaca dengan baik dan

⁸⁰ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif (Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora)*, (Bandung : CV.Pustaka Setia, 2002). Hlm. 51.

lancar khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Maka siswa dapat melanjutkan di tingkat kelas 2 dan tingkat kelas selanjutnya untuk menerima materi pembelajaran dan membaca dengan baik.

Namun, ada juga siswa dari MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang sudah menguasai keterampilan membaca ketika menginjak sekolah di MI Ya BAKII Kuripan, dalam hal ini memiliki keterkaitan dengan judul peneliti yaitu implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1.

Untuk waktu pelaksanaan dalam penelitian ini yang dilaksanakan di kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap membutuhkan waktu penelitian yakni sejak tanggal 9 Mei 2022 sampai dengan 9 Juli 2022.

C. Objek Penelitian

Dalam pengertiannya objek adalah suatu yang akan diteliti oleh peneliti dengan mengacu kepada isi, artinya data tersebut yang akan dikaji oleh penulis, pada penelian ini objek yang akan dikaji oleh penulis adalah implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian kualitatif adalah 'orang dalam' pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Sumber penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁸¹ Subjek dalam penelitian ini akan terdiri dari beberapa pihak, sebagai berikut:

⁸¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin : ANTARASI PRESS, 2011). Hlm. 62.

a. Guru Kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

Guru menjadi subjek dari penelitian ini karena guru adalah pelaksana paling utama pada kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga guru sudah pasti mengetahui secara keseluruhan proses pembelajaran. Dari guru kelas penulis juga mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini. Guru dalam hal ini memfokuskan kepada guru kelas 1 di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd. sebagai subjek penelitian dikarenakan beliau adalah pelaksana kegiatan dalam pengimplementasian metode eja di kelas 1, sehingga beliau merupakan pihak yang mengetahui secara detail tentang pengimplementasian metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

b. Seluruh siswa kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

Subjek yang sangat berpengaruh dalam penelitian ini adalah siswa, ini dikarenakan siswa kelas 1 merupakan anak berusia enam atau tujuh tahun yang masih memerlukan perhatian lebih, hal ini dikarenakan siswa pada kelas 1 ini masih lemah dalam berkonsentrasi sehingga diperlukan proses pembelajaran yang menarik dan efisien.⁸² Siswa kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang berjumlah total 38 siswa terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan yang mana kelas 1 berjumlah 1 rombel kelas ini menjadi subjek penelitian pada penelitian ini dengan kriteria subjek siswa seluruh siswa kelas 1 yang berjumlah 38 siswa dengan ketentuan siswa dari awal masuk kelas 1 belum lancar dalam keterampilan membaca dengan baik dan benar sesuai penilaian dalam keterampilan membaca yang telah ada pada teori.

⁸² Riri Zulvira dan Neviyarni, dkk, *Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5. No. 1. Tahun 2021. Hlm. 1849.

Ini dikarenakan ada banyaknya siswa yang belum bisa dengan baik dalam keterampilan membaca setelah lulus dari PAUD, RA ataupun TK. kemudian berlanjut ke MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dan dengan adanya pengimplementasian metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia inilah, siswa yang belum lancar membaca dapat membaca dengan baik dan benar khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia, maka hal ini para siswa kelas 1 dapat menjadi data yang valid terhadap pengimplementasian metode eja oleh guru kelas 1.

c. Kepala Madrasah MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

Kepala Madrasah di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yaitu Bapak Tasdik, S.Pd.I. kepala Madrasah merupakan orang yang sepenuhnya memiliki tanggung jawab terhadap seluruh aktivitas yang ada di lingkungan sekolah. Melalui kepala madrasah peneliti mendapatkan informasi mengenai sumber informasi secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sekolah, profil sekolah, serta sarana dan prasarana di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode yang dilakukan, metode yang dilakukan antara lain metode observasi, wawancara/*interview*, dan juga dokumentasi. Metode yang digunakan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek yang diteliti secara langsung maupun tidak dengan melibatkan semua indera seperti indera penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, dan perasa dimana tujuan dari observasi ini untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan

dalam penelitian.⁸³ Dengan teknik observasi ini peneliti dalam melaksanakan penelitian ini prosesnya berawal dari mengamati apa yang ada di lapangan serta tidak diwakilkan dengan pihak manapun, sehingga peneliti bisa mengetahui langsung bagaimana proses implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Jenis observasi meliputi 2 jenis, yaitu observasi partisipan yang artinya peneliti tidak hanya melakukan pengamatan akan tetapi peneliti ikut andil dalam apa yang dikerjakan oleh sumber data sedangkan untuk observasi nonpartisipan memiliki arti peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan hanya saja mengamati kegiatan secara langsung.⁸⁴ Penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan dimana peneliti hanya mengamati sumber data yang ada di lapangan.

Pada teknik yang peneliti gunakan ini digunakan untuk mendapatkan data dengan cara pengamatan secara langsung tentang bagaimana proses implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 yang diampu oleh guru kelas 1 Ibu Susiyanti, M.Pd.

Dengan ini peneliti dalam melakukan penelitian datang secara langsung ke objek penelitian yaitu MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang bertujuan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk menunjang dari hasil penelitian dengan kegiatan pengimplementasian metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung bagaimana metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yang diampu oleh guru kelas 1 Ibu Susiyanti, M.Pd. yang bertujuan untuk mengamati proses kegiatan pengimplementasian metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

⁸³ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktek*, (Yogyakarta : CALPULIS, 2015). Hlm. 36.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, ... Hlm. 145-146.

Observasi dilakukan pada tanggal 9 April 2022 sampai dengan 9 Juni 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Observasi I (19 Mei 2022) untuk mendapatkan data tentang proses kegiatan pengimplementasian metode eja dimana dalam menunjang membaca siswa dengan bacaan yang mengacu pada mata pelajaran bahasa Indonesia Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran ke-1, Observasi II (25 Mei 2022) untuk memperoleh data tentang kegiatan pengimplementasian metode eja, dimana dalam menunjang membaca siswa dengan bacaan yang mengacu pada mata pelajaran bahasa Indonesia Tema 7 Subtema 4 Pembelajaran ke-1, Observasi III (Senin, 30 Mei 2022) untuk memperoleh data tentang kegiatan pengimplementasian metode eja, dimana dalam menunjang membaca siswa dengan bacaan yang mengacu pada mata pelajaran bahasa Indonesia Tema 8 Subtema 4 Pembelajaran ke-3.

2. Wawancara/Interview

Wawancara yaitu teknik yang mempertemukan dua orang untuk bertukar informasi maupun bertukar ide melalui tanya jawab yang dilakukan secara *face to face*, sehingga dapat diambil makna dalam suatu topik tertentu.⁸⁵ Wawancara sendiri dapat dilakukan dengan cara terstruktur maupun tidak terstruktur, serta dapat dilakukan secara tatap muka maupun tidak dengan tatap muka.⁸⁶ Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih dalam tentang situasi atau fenomena yang telah atau sedang terjadi, yang mana tidak dapat ditemukan hanya dengan observasi.

Wawancara mempunyai jenis-jenis, antara lain adalah wawancara terstruktur dimana teknik ini digunakan peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis yang jawabannya telah disiapkan. Sedangkan untuk wawancara tidak struktur adalah teknik wawancara yang dalam wawancara bebas peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap.⁸⁷

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, ... Hlm. 317.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, ... Hlm. 138.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, ... Hlm. 138-140.

Dalam penelitian ini pada teknik wawancara menggunakan teknik wawancara yang tidak terstruktur, yaitu dengan cara peneliti sudah menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden sesuai dengan apa yang sudah disiapkan akan tetapi ketika melaksanakan tanya jawab akan ada pertanyaan spontan yang ditanyakan sesuai dengan jawaban dari responden yang menunjang dengan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini.

Untuk memperoleh yang tepat dan *real* serta objektif maka peneliti mampu mencairkan suasana sehingga tercipta hubungan baik dengan narasumber. Dalam kegiatan tanya jawab yang terarah dengan beberapa pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti sehingga data atau informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh secara maksimal dan juga informasi yang *detail* dapat terkumpulkan. Agar wawancara dapat berjalan dengan baik dan lancar, peneliti melakukan beberapa langkah-langkah, antara lain hal yang pertama adalah menentukan informan serta mempersiapkan pedoman wawancara. Informan yang pertama kali untuk di wawancarai adalah guru kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Ibu Susiyanti, M.Pd. yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 Mei 2022 untuk memperoleh beberapa informasi terkait pengimplementasian metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. Serta beberapa siswa kelas 1 yang sekiranya dapat berpendapat terhadap pertanyaan yang mudah dipahami siswa tersebut mengenai informasi tentang keberhasilan dalam pengimplementasian metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 pada hari Kamis 19 Mei 2022 di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dalam pencarian data atau juga informasi yang berupa catatan, transkrip, buku, foto, video, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan lain sebagainya.⁸⁸

Dokumen-dokumen tersebut dapat digunakan oleh peneliti sebagai data pelengkap dalam kegiatan penelitian. Pada metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data atau catatan yang dianggap relevan dan terkait dengan permasalahan yang diangkat seperti sejarah berdirinya, letak geografis, Visi dan Misi madrasah, struktur organisasi, jumlah peserta didik, pendidikan dan karyawan, sarana dan prasarana di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang diperoleh dari kepala madrasah yaitu Bapak Tasdik, S.Pd.I. serta gambar atau foto yang berkaitan dengan proses pembelajaran ketika implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia bersama Ibu Susiyanti, M.Pd. yang diambil ketika observasi pembelajaran di kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian dilakukan, maka peneliti harus menguji keabsahan suatu data supaya menjadi data yang valid. Pelaksanaan dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan teknik yang disebut teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini bisa dimaknai dengan pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber serta banyaknya cara dan banyaknya waktu. Triangulasi data berguna untuk data yang ada kaitannya dengan implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Untuk teknik uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta dengan triangulasi waktu.

⁸⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015). Hlm. 77.

1. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah didapat melalui berbagai sumber. Dengan adanya hasil dari sumber tersebut, kemudian dideskripsikan lalu dikategorisasikan pandangan yang sama ataupun berbeda serta hal yang lebih spesifik dari sumber tersebut, sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang pada akhirnya meminta kesepakatan dengan sumber tersebut. Dari penelitian ini memperoleh data yang berasal dari narasumber secara langsung dan benar-benar mengetahui serta paham mengenai implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd. selaku guru kelas 1 di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik memiliki kegunaan untuk menguji kredibilitas atas data yang diperoleh dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi teknik yang berbeda.⁸⁹ Penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dari teknik wawancara digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dimana melakukan wawancara bersama dengan guru kelas 1, kepala madrasah, dan beberapa siswa kelas 1, kemudian melakukan pengecekan dengan observasi secara langsung ke MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang bertujuan agar memastikan data yang sesuai dengan kenyataan sehingga dapat dibuktikan pula dengan menggunakan

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D, ...* Hlm. 273-274.

dokumentasi baik dokumen yang menunjang pembelajaran serta dokumentasi foto.

3. Triangulasi Waktu

Sudah diketahui bahwa waktu sendiri sangat berpengaruh terhadap kredibilitas dari suatu data. Data yang telah terkumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih *fresh* dan *happy* sehingga narasumber memberikan informasi yang *actual* dan *valid*.⁹⁰ Peneliti melaksanakan penelitian memilih waktu pada pagi hari yang dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan 11.00 WIB waktu tersebut digunakan untuk melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis interaktif. Proses interaktif yang digunakan oleh peneliti ini terdiri dari: Reduksi data (*data reduction*), Penyajian data (*data display*), dan Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).⁹¹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan teknik dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.⁹²

Pada akhirnya penulis akan mengambil data tentang implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap sehingga penulis hanya memilih hal yang pokok dan *balance* dengan objek maupun subjek penelitian dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang sudah selesai di reduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data atau mendisplaykan data. Dalam penyajian data bisa

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, ... Hlm. 274.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015). Hlm. 337.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, ... Hlm. 244.

dilakukan dengan bentuk uraian singkat, menggunakan bagan, hubungan antar teori dan lain sejenisnya.⁹³

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik dengan cara menyajikan data yaitu dengan menggunakan teks berupa naratif dalam bentuk uraian. Penulis menyajikan data yang berkaitan dengan implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing*)

Setelah menyajikan data, langkah selanjutnya yaitu langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan juga memverifikasi data mengenai implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Dimana kesimpulan awal yang dipaparkan masih bersifat sementara lalu akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dalam teknik penarikan kesimpulan (*concluding drawing*) ini penulis menggunakan teknik ini yang bertujuan untuk menyimpulkan data dari berbagai informasi dan data yang telah diperoleh mengenai implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, ... Hlm. 249.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

1. Profil MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap⁹⁴

Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah atau MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap didirikan pada tahun 1960 yang berawal dari sekolah arab atau dapat disebut madrasah TPQ yang dibentuk oleh para ulama-ulama yang ada di desa Kuripan. Pendiri dari MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap adalah Mbah Dulah Sidik, Ki Mashadi, Mbah Nawawi dan Mbah Sukri. Waktu itu tenaga pendidik pun banyak diantaranya : Pak Sarjan, Pak Syaefudin, Pak Parjo, dan Pak Hasyim. Pada mulanya nama awal madrasah yaitu MBW (Madrasah Wajib Belajar), kemudian berganti nama menjadi “Madrasah Dzawil Ma’rif” dan terakhir sampai dengan sekarang bernama MI Ya BAKII Kuripan. Pada waktu itu desa Kuripan mengalami pemekaran menjadi Kuripan Kidul dan Jangrana, sejak saat itu MI Ya BAKII Kuripan menjadi satu-satunya madrasah yang ada di desa Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Tahun demi tahun MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap selalu mengalami perkembangan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas bisa diukur dari status akreditasi madrasah yang meningkat terus, prestasi akademik maupun non akademik dari siswa-siswinya, serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di Madrasah dan lain sebagainya.

⁹⁴ Dokumentasi Profil MI Ya BAKII Kuripan pada hari Senin tanggal 30 Mei 2022 pukul 09.00 WIB.

MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan kementerian agama yang beralamat di Jalan Salak No. 03 RT 03 RW 04 Sumurgemuling Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 53274. Akreditasi dari MI Ya BAKII Kuripan memiliki status Swasta ‘Terakreditasi B’ dengan SK Kelembagaan 220/BAP-SM/X/2016 pada tanggal 29 Oktober 2016 MI Ya BAKII Kuripan berada diatas tanah bersertifikat dengan luas tanah 624 m².

Secara geografis sudah pasti MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap memiliki lokasi yang strategis yaitu terletak di tepi jalan sehingga mudah dijangkau dari berbagai arah.

2. Keadaan Peserta Didik MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap⁹⁵

Keadaan Peserta Didik MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap pada Tahun Pelajaran 2021/2022 secara keseluruhan berjumlah 206 siswa dan total rombel 7 kelas, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 1

Data Siswa MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3	
Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
38	1	41	2	34	1
Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6	
Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
32	1	28	1	34	1
<i>Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2021/2022 = 206 Siswa</i>					

⁹⁵ Dokumentasi Keadaan Peserta Didik MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap pada hari Senin tanggal 30 Mei 2022 pukul 09.00 WIB.

Kondisi siswa dalam jangka waktu 5 tahun terakhir terus mengalami peningkatan, ini dapat ditunjukkan dengan jumlah siswa yang selalu naik dari Tahun Ajaran 2017/2018 berjumlah siswa 183, Tahun Ajaran 2018/2019 berjumlah 186 siswa, Tahun Ajaran 2019/2020 berjumlah 184 siswa, Tahun Ajaran 2020/2021 berjumlah 198 siswa dan Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 206 siswa.⁹⁶

Terpantau dari data siswa dalam kurun waktu lima tahun ini, terdapat siswa kelas satu yang berjumlah 5 (lima) siswa mengalami perlambatan dan menjadi fokus utama guru dalam keterampilan membaca. Hal ini disebabkan karena adanya faktor psikologis siswa dan juga faktor lingkungan.⁹⁷

3. Struktur Organisasi MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap⁹⁸

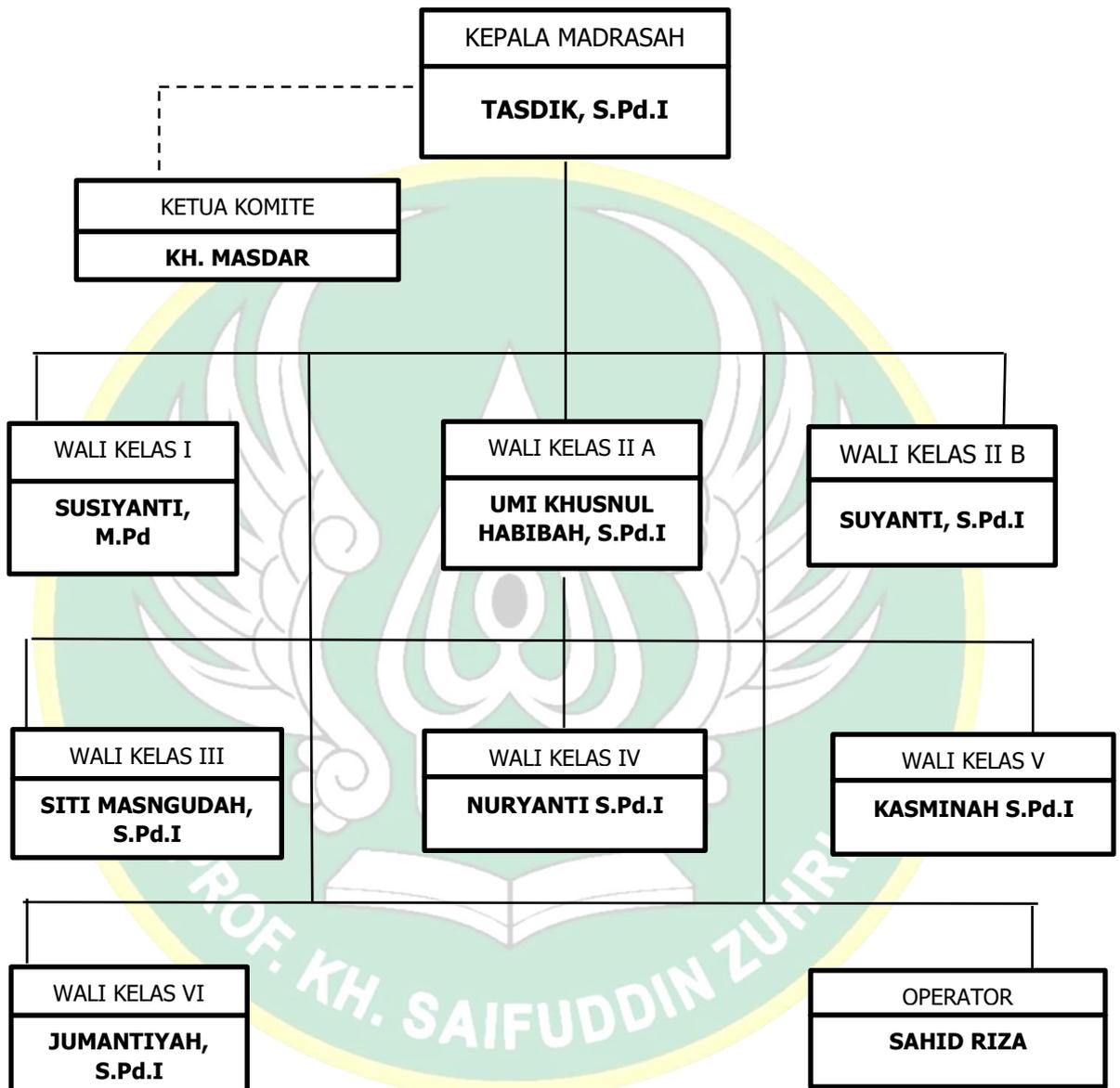
Dalam rangka mengembangkan dan memajukan madrasah, maka suatu lembaga pendidikan perlu melakukan hubungan yang baik, harmonis serta kerjasama yang solid antara kepala madrasah, komite sekolah, guru dan juga staff atau karyawan. Oleh karena itu, agar semua pihak dapat bekerja dengan baik dan tata tertib administrasi, maka diperlukan adanya struktur organisasi yang bertujuan agar mengetahui tugas dan kedudukan dalam lembaga tersebut.

⁹⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Tasdik, S.Pd.I. pada hari Senin, 30 Mei 2022 pukul 08.30 WIB di ruang Kepala Madrasah MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

⁹⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Tasdik, S.Pd.I. pada hari Senin, 30 Mei 2022 pukul 08.30 WIB di ruang Kepala Madrasah MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

⁹⁸ Dokumentasi Struktur Organisasi MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap pada hari Senin tanggal 30 Mei 2022 pukul 09.00 WIB.

Tabel. 2
 Struktur Organisasi MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan
 Kabupaten Cilacap



4. Kurikulum MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap⁹⁹

Kurikulum merupakan hal yang paling penting dalam dunia pendidikan. Jika tidak ada kurikulum yang diberlakukan maka sistem pendidikan tidak akan ada tujuan yang pasti dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, kurikulum tidak boleh terlewat disebuah instansi atau lembaga pendidikan di Indonesia.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pengertian kurikulum sendiri adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.¹⁰⁰

Adapun para ahli yang berpendapat mengenai kurikulum Grayson yaitu suatu perencanaan untuk mendapatkan pengeluaran (*outcomes*) yang diharapkan dari suatu pembelajaran.¹⁰¹

Kurikulum yang ada pada MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap pada tahun ajaran 2021/2022 sesuai dengan struktur kurikulum berdasarkan KMA No. 184 tahun 2019 dan KI KD mapel Agama pada PMA No. 183 tahun 2019 diterapkan untuk kelas 1 sampai dengan kelas 6 untuk mata pelajaran umum menggunakan pendekatan tematik, sedangkan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, bahasa Arab, matematika dan penjasorkes kelas 4 sampai dengan kelas 6 menggunakan pendekatan mata pelajaran. Ini artinya MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap menggunakan kurikulum 2013.¹⁰²

⁹⁹ Dokumentasi Kurikulum MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap pada hari Senin tanggal 30 Mei 2022 pukul 09.00 WIB.

¹⁰⁰ Sarinah, *Pengantar Kurikulum*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2015). Hlm. 13.

¹⁰¹ Sarinah, *Pengantar Kurikulum*, ... Hlm. 13.

¹⁰² Wawancara dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Tasdik, S.Pd.I. pada hari Senin tanggal 30 Mei 2022 pukul 08.30 WIB di ruang Kepala Madrasah MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Sehingga dalam pembelajaran bahasa Indonesia juga menggunakan kurikulum 2013 dengan sumber belajar siswa yang termuat pada buku tematik yang memuat mata pelajaran bahasa Indonesia dalam menunjang keterampilan membaca siswa. Ibu Susiyanti juga mengatakan bahwa kurikulum 2013 sangat membantu pembelajaran khususnya kelas 1. Ini dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa akan lebih aktif dan dalam mata pelajaran akan saling keterkaitan.¹⁰³

5. Sarana dan Prasarana MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap¹⁰⁴

Sarana dan prasarana yang dimiliki sedikit-demi sedikit terus dibiayai untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan yang ada di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Sarana gedung yang semula hanya asal berdiri untuk menghindari panasnya terik matahari dan derasnya hujan, kini sudah berubah menjadi gedung yang layak dan representatif serta nyaman.

Dalam perkembangannya untuk menunjang pembelajaran di kelas MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap memiliki 7 ruang kelas. Dari segi administrasi memiliki ruang 1 kepala madrasah, 1 ruang guru. Sedangkan untuk ruang penunjang sekolah seperti 1 tempat ibadah, 2 kamar mandi, 1 gudang, 1 tempat olahraga.

Sumber belajar di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap memiliki 2472 buku pelajaran dan 54 buku fiksi dan juga memiliki sarana prasarana untuk menyimpan buku yaitu rak perpustakaan dengan jumlah 3 buah.

¹⁰³ Wawancara dengan Guru Kelas 1 pada hari Selasa, 31 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di ruang Guru Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹⁰⁴ Dokumentasi Sarana dan Prasarana MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap pada hari Senin tanggal 30 Mei 2022 pukul 09.00 WIB.

B. Proses Implementasi Metode Eja Dalam Keterampilan Membaca Siswa

Berdasarkan data yang sudah didapat ketika penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan data yang berkaitan dengan implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode untuk mengumpulkan data yaitu dengan metode observasi, metode wawancara serta metode dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti akan memaparkan data yang didapatkan dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik triangulasi data, data yang penulis dapatkan ini merupakan data yang didapatkan secara langsung dari narasumber kepala madrasah dan guru kelas 1 serta observasi yang dilakukan secara langsung juga di tempat pembelajaran yaitu kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Siswa yang menjadi subjek penelitian berjumlah 38 siswa dengan guru kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M. Pd.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti tentang implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap pada tanggal 9 April 2022 sampai dengan 9 Juni 2022 diperoleh data sebagai berikut:

1. Perencanaan Metode Eja dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada pengimplementasian metode eja di kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam hal ini merupakan langkah yang pertama dilakukan oleh guru sebelum

melaksanakan pembelajaran yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).¹⁰⁵

Setelah guru mempersiapkan RPP, seperti contoh RPP yang dibuat oleh Ibu Susiyanti selaku guru kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Dalam RPP ini dirancang untuk menunjang pembelajaran bahasa Indonesia. Korelasi dari pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode eja yang diterapkan atau biasa disebut dengan *sarapan pagi* adalah materi yang ada pada pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu sumber baca yang digunakan untuk setoran siswa kepada Ibu Susiyanti demi menunjang keterampilan membaca siswa kelas 1 di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Gambar.1¹⁰⁶



(Buku Tematik Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran 1 Termuat dalam RPP)

Setelah merancang adanya RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) kegiatan selanjutnya yaitu Ibu Susiyanti mengenalkan huruf alfabet dari A-Z yang ditulis di papan tulis kemudian guru menuliskan kata yang berhubungan dengan huruf alfabet misal "B dan A

¹⁰⁵ Wawancara dengan Guru Kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd. pada hari Rabu, 19 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di ruang Guru MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

¹⁰⁶ Dokumentasi RPP Tematik Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran 1 kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap pada hari Senin 23 Mei 2022.

dibaca /BA/”, Ibu Susiyanti awalan menggunakan vokal A dengan gabungan huruf alfabet seperti /BA, CA, DA, dst/ setelah huruf vokal A untuk mengenalkan bunyi menggunakan huruf vokal lainnya seperti I, U, O dan E Kemudian guru menuliskan kata menjadi sebuah kalimat yang sesuai dengan bacaan yang ada di buku pembelajaran bahasa Indonesia seperti kalimat //Banjir Bandang di Bandung// dari kalimat tersebut maka anak akan belajar membaca kata yang berawalan dengan huruf “B dan A”. Setelah itu, siswa menuliskan semua kata yang tersusun menjadi sebuah kalimat pendek dan sederhana agar mudah dimengerti (biasanya 5 baris saja setiap harinya). Setelah siswa menulis di buku masing-masing, maka siswa yang sudah selesai menulis untuk maju kedepan (setoran) membaca dengan tulisan yang telah ditulis oleh masing-masing siswa.¹⁰⁷

Dari setoran ini Ibu Susiyanti dapat mengetahui bagaimana *progress* dari 38 siswa kelas 1 dalam keterampilan membaca. Cara lain dalam mengetahui *progress* siswa dalam keterampilan membaca Ibu Susiyanti memberikan tugas membaca dengan tulisan yang sudah ditulis pada setiap harinya ketika *sarapan pagi* kemudian memberitahukan kepada orang tua siswa di grup kelas 1 untuk membaca tulisan tersebut dengan membuat video *story WhatsApp* dan Ibu Susiyanti melihat *story* milik orang tua siswa berisikan siswa sedang membaca tugas atau dengan orang tua siswa mengirimkan *Voice Note* kepada Ibu Susiyanti. Ibu Susiyanti mengatakan bahwa metode eja ini memiliki kelebihan dan kekurangan, dari kelebihan yang didapat, kelebihan dari pengimplementasian metode eja siswa dengan lebih mudah dalam memahami huruf alfabet dan menggabungkan kata dari ejaan yang dibacakan, namun untuk kekurangan metode eja sendiri siswa akan kesulitan dalam melepas *habit* membaca dengan mengeja pada setiap

¹⁰⁷ Wawancara dengan Guru Kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd. pada hari Rabu, 25 Mei 2022 pukul 10.15 WIB di ruang kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

bacaan dengan kalimat yang lebih panjang yang biasanya Ibu Susiyanti ambil dari sumber belajar lainnya.¹⁰⁸

Sumber belajar dari maju setoran metode eja juga tidak hanya dari kata yang dituliskan oleh Ibu Susiyanti, tetapi Ibu Susiyanti juga menggunakan buku berasal dari Diknas Tematik terutama mata pelajaran bahasa Indonesia, referensi buku membaca lainnya juga Ibu Susiyanti menggunakan buku bahasa Jawa yang bertujuan untuk kata-kata sisipan seperti kata //dwi, kra, sri// dan kata sisipan lainnya. Untuk siswa yang sudah lancar juga Ibu Susiyanti tetap membiasakan membaca dengan buku yang berasal dari perpustakaan dengan buku cerita (tulisan yang *font* besar) untuk meningkatkan literasi membaca anak yang sudah dapat membaca.¹⁰⁹

2. Pelaksanaan Implementasi Metode Eja dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berikut akan dipaparkan proses pelaksanaan metode eja dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, yaitu:

Kegiatan pembelajaran pada observasi pertama pada pukul 07.00 WIB hari Kamis tanggal 19 Mei 2022 peneliti mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dengan pengampu guru kelas 1 Ibu Susiyanti, M.Pd.¹¹⁰ Sebelum memasuki kelas siswa melakukan kegiatan baris-berbaris kemudian masuk ke kelas dan dilanjutkan dengan berdoa dan melakukan tahfidz surat juz 30 secara bersama-sama, kemudian Ibu Susiyanti dalam mengawali pembelajaran

¹⁰⁸ Wawancara dengan Guru Kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd. pada hari Rabu, 19 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di ruang Guru MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹⁰⁹ Wawancara dengan Guru Kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd pada hari Senin, 30 Mei 2022 pukul 10.30 WIB di ruang Guru MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹¹⁰ Observasi Pembelajaran di Kelas 1 pada hari Kamis, 19 Mei 2022 pukul 07.00 WIB di ruang kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar serta membagikan buku yang sudah menjadi tugas dihari sebelumnya. Selanjutnya adalah *sarapan pagi*, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan selama 1 jam dengan kegiatan pengimplementasian metode eja dalam keterampilan membaca siswa dengan baik. Metode yang disampaikan oleh Ibu Susiyanti sangat mempermudah siswa dalam memahami bacaan yang telah ditulis oleh Ibu Susiyanti. Pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran 1 pada kegiatan inti Ibu Susiyanti memberikan contoh tentang kalimat pujian yang ada pada buku siswa. Kemudian Ibu Susiyanti menuliskan dipapan tulis diikuti dengan siswa yang menuliskannya di buku masing-masing. Dilanjutkan dengan tanya jawab tentang kalimat pujian. Siswa yang aktif akan merespons contoh lain kalimat pujian. Contoh ketika Ibu Susiyanti menanyakan “Bagaimana jika ada teman kamu yang mendapat ranking bagus?”. Salah satu anak akan menjawab “Selamat kamu mendapat ranking bagus” itu merupakan kalimat pujian. Setelah itu, Ibu Susiyanti memberikan pengertian lain tentang kalimat pujian dan penggunaannya.¹¹¹ Pada akhir pembelajaran Ibu Susiyanti memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan serta memberikan tugas setoran *story WhatsApp* atau *Voice Note* tentang bacaan yang sudah ditulis pada buku masing-masing dan setoran ketika *sarapan pagi*. Selama pembelajaran sangat komunikatif karena siswa sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam membaca siswa sudah dapat dikatakan lancar, baik membaca tulisan yang ditulis oleh guru ataupun tulisan yang ada di buku tematik cangkupan mata pelajaran bahasa Indonesia. Kemudian Ibu Susiyanti menutup pembelajaran dengan do’a bersama dan salam.

Gambar.2¹¹²

(Suasana Pembelajaran Siswa Membaca Bersama Materi Baca yang Ada di Buku Tematik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia)

Kegiatan pembelajaran pada observasi kedua yang dilakukan dari pukul 07.00 WIB untuk meneliti pengimplementasian *sarapan pagi* pada hari Rabu 25 Mei 2022.¹¹³ Dari observasi ini peneliti mengamati secara langsung bagaimana proses pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang diampu oleh Ibu Susiyanti, M.Pd. dalam pembelajaran bahasa Indonesia pelaksanaannya setelah istirahat pertama pada pukul 09.00 WIB, biasanya setelah istirahat Ibu Susiyanti dalam mengkondisikan siswa ketika masuk dengan *ice breaking* agar pembelajaran tetap fokus kembali dan mengasyikan. Pada kegiatan inti pada mata pelajaran bahasa Indonesia Tema 7 Subtema 4 Pembelajaran 1, guru dalam mengkomunikasikan pembelajaran bahasa Indonesia masih dengan seputar kosa kata yang sudah dipelajari dan mengaitkannya dengan fenomenal yang ada di lingkungan. Guru menuliskan kalimat-kalimat yang sesuai dengan buku siswa dan membaca percakapan antara Siti dan teman-temannya. Diikuti dengan

¹¹² Dokumentasi Observasi Pembelajaran di Kelas 1 pertama MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap hari Kamis, 19 Mei 2022.

¹¹³ Observasi Pembelajaran di Kelas 1 pada hari Rabu 25 Mei 2022 pukul 07.00 WIB di ruang kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

siswa untuk menuliskannya di buku masing-masing. Dalam pembelajaran kali ini, guru lebih menekankan pada siswa membaca dengan baik dan benar pada bacaan yang ada pada guru, hal ini alasannya agar siswa mendapatkan kosa kata baru. Dari membaca dialog yang ada di buku siswa kemudian Ibu Susiyanti melatih dua siswa untuk berdialog dengan membaca sesuai bacaan yang ada di buku siswa dengan lantang. Ibu Susiyanti menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa untuk terus membaca dengan menugaskan seperti biasa untuk setoran bacaan melalui *story WhatsApp* atau mengirimkan *Voice Note* melalui nomer *HandPhone* milik orang tuanya. Pembelajaran kali ini siswa yang masih belum bisa membaca sedikit tertinggal karena siswa yang sudah membaca dengan lancar sudah dengan mudah untuk membaca tulisan yang ada di buku tematik mata pelajaran bahasa Indonesia. Setelah semua sudah selesai, Ibu Susiyanti menutup pembelajaran dengan do'a bersama dan menutup salam.

Gambar.3¹¹⁴



(Suasana Pembelajaran Ketika Guru Implementasi Metode Eja dengan Menuliskan Materi pada Buku Tematik)

Kegiatan pembelajaran pada observasi ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 30 Mei 2022 dimulai pada pukul 07.00 WIB¹¹⁵ karena adanya

¹¹⁴ Dokumentasi Observasi Pembelajaran di Kelas 1 kedua MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap hari Rabu, 25 Mei 2022.

¹¹⁵ Observasi Pembelajaran di Kelas 1 pada hari Senin, 30 Mei 2022 pukul 07.00 WIB di ruang kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

sarapan pagi penelitian dilakukan dari awal pembelajaran. Karena sarapan pagi dilaksanakan 60 menit, setelah itu masuk ke pembelajaran bahasa Indonesia yang termuat pada buku tematik Tema 8 Subtema 4 Pembelajaran 4 dimulai dari siswa diminta untuk membaca secara bersama tentang percakapan yang masih bersambung dengan materi sebelumnya. Guru menuliskan contoh kata meminta tolong kepada orang lain seperti : “Tolong ambilkan air itu, Lani” kemudian diikuti dengan siswa menuliskan di bukunya. Ibu Susiyanti meminta kepada dua siswa untuk mempraktekkan bagaimana kalimat tolong lainnya dengan mengacungkan tangan saja kemudian mengucapkan kalimat minta tolong. Setelah itu, guru juga menulis di papan tulis contoh soal pilihan ganda sehingga dapat membaca secara bersama-sama. Hal ini menjadikan tolak ukur dalam keterampilan membaca siswa dengan menuliskan apa yang guru tulis di papan tulis serta membacakannya. Setelah pembelajaran selesai, guru merefleksikan materi pembelajaran yang telah disampaikan dan juga memotivasi siswa agar lebih sering membaca di rumah dengan tugas harian yaitu upload *story WhatsApp* atau *Voice Note* yang dikirimkan melalui *HandPhone* milik orang tua siswa. Pembelajaran kali ini lebih interaktif karena guru dan siswa komunikatif dengan baik, siswa dapat menjawab kalimat tolong dengan baik dan kemampuan membaca siswa semakin lancar, siswa yang masih kurang dalam membaca dapat tambahan membaca setelah istirahat sebelum memasuki pembelajaran. Ibu Susiyanti menutup pembelajaran dengan do’a bersama dan salam.

Gambar.4¹¹⁶

(Suasana Pembelajaran Ketika Guru Menunjukkan Materi yang Ada di Buku Temati Mata Pelajaran Bahasa Indonesia)

Dalam pelaksanaannya selama pembelajaran bahasa Indonesia, Ibu Susiyanti mengatakan bahwa guru kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap memiliki peran aktif demi menunjang keberhasilan membaca siswa pada kelas 1 dimana guru dalam melatih keterampilan membaca siswa menggunakan metode yang efektif dan dilakukan secara terus menerus, ini merupakan usaha dimana guru dalam pengimplementasian dilaksanakan dari awal tahun ajaran 2021/2022 sampai akhir tahun pelajaran 2021/2022 di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.¹¹⁷ Keberhasilan ini dikatakan juga oleh salah satu siswa yang sudah dapat membaca dengan baik dan lancar yaitu saudari Alisa bahwa selama *sarapan pagi* dilaksanakan ia dapat membaca lebih baik lagi daripada awal masuk ke MI Ya BAKII Kuripan, sampai triwulan ke-4 atau akhir tahun pelajaran Alisa sudah dapat membaca dengan baik dan lancar. Ini dibuktikan dalam data nilai

¹¹⁶ Dokumentasi Observasi Pembelajaran di Kelas 1 ketiga MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap hari Senin, 30 Mei 2022.

¹¹⁷ Wawancara dengan Guru Kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd pada hari Senin, 22 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di ruang Guru MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

keterampilan membaca siswa kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap menunjukkan nilai A.¹¹⁸

3. Penilaian Hasil Implementasi Metode Eja dalam Pembelajaran

Setelah adanya pelaksanaan dalam pengimplementasian metode eja maka akan adanya hasil penilaian atau evaluasi yang didapat oleh guru kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap terhadap keberhasilan keterampilan membaca siswa. Dalam hal ini yang menunjang keterampilan membaca siswa kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dengan cangkupan keberhasilan dalam keterampilan membaca, keterampilan membaca dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

a) Membaca Nyaring

Membaca di kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dalam hal ini ketika observasi dilaksanakan oleh peneliti Ibu Susiyanti membiasakan setiap setoran setelah menulis di buku masing-masing dengan cara membaca nyaring. Ini dikarenakan membaca nyaring siswa lebih terdengar jelas dan guru akan mengetahui setiap *progress* dalam membaca siswa kemudian guru akan mengelompokkan siswa yang sudah bisa membaca dengan sangat baik, baik dan masih kurang.¹¹⁹

b) Membaca Senyap

Dari data observasi yang diperoleh oleh peneliti, Guru kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Ibu Susiyanti dalam membaca senyap ini tidak dibiasakan hal ini dikarenakan jika menggunakan membaca senyap di kelas 1 masih

¹¹⁸ Wawancara dengan Siswa Kelas 1 yaitu Saudari Alisa pada hari Kamis, 19 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di ruang Kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹¹⁹ Observasi Pembelajaran di kelas 1 pada hari Selasa 24 Mei 2022 pukul 07.00 WIB di ruang kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

kurang efektif dalam mendukung kelancaran dalam keterampilan membaca siswa.¹²⁰

Hasil dari siswa selama satu tahun ajaran 2021/2022 kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap mengalami kenaikan dalam tahap kelancaran membaca siswa. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Susiyanti dalam pengamatan serta penilaian siswa terhadap keterampilan membaca sampai trimester ke-empat tinggal empat siswa yang masih belum lancar dalam membaca. Ini dikarenakan peran orang tua sangat penting.¹²¹

Keberhasilan dalam pengimplementasian metode eja pada kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap ini sangat diterima. Hal ini dijelaskan oleh salah satu siswi kelas 1 yang mengatakan bahwa ketika ia masuk MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap memang sudah bisa dalam membaca terutama mengeja tetapi masih kurang paham dalam menyambung kata.¹²² Hal ini juga dikatakan oleh satu siswa kelas 1 yang mengatakan guru dalam pengimplementasian sangat dipahami olehnya, sehingga dalam membaca yang awal masuk belum bisa membaca lancar setelah *sarapan pagi* atau pengimplementasian metode eja sudah dapat membaca secara benar dan lancar.¹²³

Dari data tersebut menunjukkan bahwa metode eja sangat efektif dalam pengimplementasi dalam menunjang keberhasilan keterampilan membaca siswa dengan faktor yang mendukung. Data yang diperoleh ini menurut wawancara dengan guru kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan

¹²⁰ Observasi Pembelajaran di kelas 1 pada hari Selasa 24 Mei 2022 pukul 07.00 WIB di ruang kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹²¹ Wawancara dengan Guru Kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd pada hari Senin, 30 Mei 2022 pukul 10.30 WIB di ruang Guru MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹²² Wawancara dengan Siswa Kelas 1 yaitu Saudari Alisa pada hari Kamis, 19 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di ruang Kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹²³ Wawancara dengan Siswa Kelas 1 yaitu Saudara Fahmi pada hari Rabu, 24 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di ruang Kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap didapat dari penilaian yang dilakukan oleh Ibu Susiyanti dalam kurun waktu 12 bulan (trimester 4) hal ini dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam keterampilan membaca sisw.¹²⁴

Tabel. 3¹²⁵

Hasil Penilaian Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 Tahun
Pelajaran 2021/2022

No.	Nama Siswa	Awal (0 Bln)	Triwulan 1 (3 Bln)	Triwulan 2 (6 Bln)	Triwulan 3 (9 Bln)	Triwulan 4 (12 Bln)
1	Adriyan Vadly Ramdani	B	B	A	A	A
2	Affan Abdillah Sinaroja	D	C	C	C	C
3	Ahmad Rois	D	C	B	A	A
4	Ahmad Ulul Albab	D	D	C	C	B
5	Akhdan Latif Azizan	D	D	D	D	C
6	Alika Nayla Putri	C	B	A	A	A
7	Alika Zafeera	C	B	B	A	A
8	Alisha Nadhifatul Asa	B	B	A	A	A
9	Andra Fahmi Ammar	C	B	B	A	A
10	Asila Khaira Wilda	C	B	A	A	A
11	Bilqis Aurelia Assafa	D	D	D	C	B
12	Dita Ayu Agustin	D	D	D	C	B
13	Fahmi Ammar Abdullah	C	B	A	A	A
14	Faiq Al Baha Pratama	C	B	A	A	A
15	Fatin Mumtazah	D	D	C	C	B
16	Faza Muhammad Ilham	C	C	B	B	A
17	Ferdy Agung Saputra	D	C	C	B	B

¹²⁴ Wawancara dengan Guru Kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd pada hari Senin, 22 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di ruang Guru MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹²⁵ Dokumentasi Hasil Nilai Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap pada hari Kamis 26 Mei 2022.

18	Hafiz Dhia Ramdhan	D	D	C	B	A
19	Hasif Ahsan Nur A.B	D	D	C	C	B
20	Husna Qurrotu A'yun	C	B	A	A	A
21	Idham Kholid	D	D	D	D	D
22	Ilzam Nasrulloh	D	C	B	A	A
23	Indriyani Nur Pratiwi	B	A	A	A	A
24	Kafi A'mal Falah	B	A	A	A	A
25	Khofifah Nur Jannah	C	B	A	A	A
26	Muhammad Raihan A.G	D	C	B	B	A
27	Nabika Putri Anifa	A	A	A	A	A
28	Nabila Anisa Ramaniya	B	A	A	A	A
29	Nadia Inayatul Futukhiyah	B	A	A	A	A
30	Nafisa Elvani Septiyana	B	B	A	A	A
31	Naila Putri Maulida	B	B	A	A	A
32	Raffasya Kiano Al Hakim	A	A	A	A	A
33	Raihan Azka Abidzar	C	C	B	A	A
34	Rifki Bayu Wardana	A	A	A	A	A
35	Salsabila Nur Aqifah	D	C	C	B	A
36	Syawaba Dzikri Annabil	C	B	B	A	A
37	Wanda Maulana Aditya	D	C	C	B	B
38	Muhammad Hasbiyyul G	B	A	A	A	A

Dari data yang dipaparkan diatas, hasil penilaian keterampilan membaca siswa dapat disimpulkan bahwa keberhasilan membaca siswa dari beberapa faktor yang termuat pada faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan dan faktor psikologis, sudah mengalami peningkatan menjadi 73% atau 28 siswa kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan

Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dapat membaca dengan kategori sangat baik. selebihnya 27% atau 10 siswa tahap pematangan lagi dengan cara lebih ekstra dalam mengimplementasikan metode eja dengan tambahan waktu sepuluhang sekolah atau ketika istirahat.

C. Analisis Perspektif Metode Eja dalam Keterampilann Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif yang meliputi: analisis implementasi metode eja, analisis keterampilan membaca siswa, dan analisis membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti sajikan di atas, terlihat sekali bahwa keterampilan membaca siswa dilaksanakan melalui metode eja sehingga dapat melakukan kegiatan membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam kegiatan membaca yang dilaksanakan oleh kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap adalah membaca secara nyaring secara individu maupun secara bersama.¹²⁶ Dengan adanya kegiatan tersebut maka peserta didik dengan leluasa dapat menggunakan kemampuan berbahasa dan akan terus berkembang serta mengalami peningkatan.

Berdasarkan pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan menggunakan metode wawancara dengan Ibu Susiyanti, M.Pd selaku guru kelas 1 untuk diperlukan oleh peneliti, maka diperoleh data tentang proses metode eja yang diterapkan untuk mengembangkan keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yang dimiliki oleh peserta didik. Data wawancara yang peneliti dapatkan ini didukung oleh observasi dan dokumentasi selama peneliti lakukan penelitian di MI Ya BAKII Kuripan

¹²⁶ Wawancara dengan Guru Kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd. pada hari Kamis, 24 Mei 2022 pukul 10.30 WIB di ruang kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang ada di kelas 1. Adapun rincian analisis dari data yang telah disajikan, sebagai berikut:

1. Analisis metode eja

Berdasarkan teori tentang metode eja yang dikemukakan Mulyono yang mengatakan bahwa metode eja merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengenalan kata.¹²⁷ Dalam penekanan kata, penyusunan kata serta penggabungan kata yang sudah terlaksana di kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Dalam pelaksanaan metode eja selama satu tahun ajaran yaitu 2021/2022 dengan langkah-langkah yang sesuai, yakni sebagai berikut:

a. Mengenalkan huruf

Pada teori tentang langkah-langkah yang tercantum pada jurnal milik Laila Nurlatifah dkk dimana dalam mengenalkan huruf diawali dengan huruf alfabet yang memuat huruf A-Z dan huruf konsonan serta huruf vokal. Dalam melaksanakan metode eja yang dilakukan di kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap sudah sesuai dengan teori, yaitu hal pertama dengan mengenalkan huruf alfabet terlebih dahulu. Dalam langkah metode eja ini, Ibu Susiyanti memberikan tulisan huruf alfabet terlebih dahulu di papan tulis sesuai dengan urutan dimulai dari huruf A - Z yang kemudian menambahkan dengan huruf vokal (untuk huruf mati).¹²⁸

Dari pemaparan diatas, maka sudah sesuai dengan teori tentang langkah mengenalkan huruf pada metode eja dimana guru harus mengenalkan huruf di papan tulis dengan tulisan yang jelas dan besar antara huruf kecil dan juga huruf besar. Suara guru juga harus jelas dalam pengucapan huruf alfabet.

¹²⁷ Risma dkk, *Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa SD Kelas 1 Dengan Menggunakan Metode Eja*,... Hlm. 61.

¹²⁸ Observasi Pembelajaran di kelas 1 pada hari Kamis, 19 Mei 2022 pukul 07.00 WIB di ruang Kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada proses mengenalkan huruf, Ibu Susiyanti memberikan contohnya menggunakan lagu dan siswa menirukannya. Dengan begitu, siswa lebih mudah dalam menghafal huruf alfabet dan bunyi dari huruf alfabet tersebut.

b. Mengenalkan suku kata

Langkah dalam metode eja yang kedua sesuai dengan teori pada jurnal milik Laila Nurlatifah dkk yang tertulis dengan jelas bahwa setelah melakukan pengenalan huruf alfabet kemudian dikenalkan dengan cara merangkai beberapa huruf yang sudah dikenalkan menjadi suku kata. Pada saat mengenalkan suku kata, Ibu Susiyanti terlebih dahulu menuliskan satu kalimat yang terdiri dari beberapa kata. Dengan huruf vokal A terlebih dahulu kemudian huruf vokal I, U, O, dan yang terakhir E. Ketika sudah menuliskan //Abu, Aci, Ada, dll// kemudian siswa membaca secara bersama dengan teori membaca nyaring dimana terdengar sangat jelas dan keras.¹²⁹

Dalam hal ini sudah sesuai dengan teori tentang mengenalkan suku kata. Ini dikarenakan dalam menyusun kata untuk siswa masih kata yang dasar karena menyesuaikan kata dan gabungan dengan huruf vokal.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dalam menyusun kata untuk metode eja sudah berjalan sebagai mestinya. Hal ini Ibu Susiyanti dapat menjadikan siswa lebih membendaharai kosa kata dan meminimalisirkan siswa yang masih belum bisa membaca dengan menggabungkan huruf alfabet dan huruf vokal menjadi kata.

¹²⁹ Observasi Pembelajaran di kelas 1 pada hari Kamis, 19 Mei 2022 pukul 07.00 WIB di ruang Kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

c. Merangkai suku kata menjadi sebuah kata

Dalam jurnal milik Laila Nurlatifah dkk dalam merangkai sebuah suku kata menjadi kata menggunakan huruf kon Menurut Ibu Susiyanti salah satu cara agar siswa dapat terampil dalam membaca diwajibkan siswa memahami tentang merangkai suku kata, misalnya dalam mengeja huruf sudah benar tetapi dalam merangkai suku kata masih belum bisa maka akan kesulitan berkelanjutan dalam membaca selanjutnya.¹³⁰

Dalam pelaksanaan merangkai suku kata menjadi kata yang dilaksanakan di kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap sudah sesuai dengan teori yang ada di jurnal milik Laila Nurlatifah tentang merangkai suku kata menjadi kata contohnya kata //Bagas Makan Mangga// Ibu Susiyanti juga mengambil kata sesuai dengan buku pembelajaran tematik terutama di mata pelajaran bahasa Indonesia.

Dalam hal ini siswa sudah dapat merangkai kata yang mudah dipahami dengan berbagai huruf dengan huruf vokal yang biasanya dibacakan secara bersama-sama ketika Ibu Susiyanti sudah selesai menuliskan di papan tulis. Dari sini juga Ibu Susiyanti bisa menilai tingkat keterampilan membaca siswa kelas 1 dapat dikatakan *berprogress* atau tidak dalam pembendaharaan kata.¹³¹

d. Mengenalkan kalimat-kalimat yang sangat sederhana

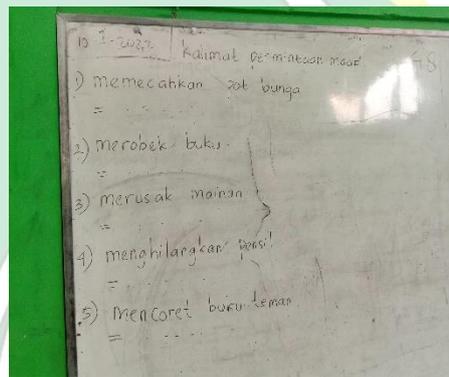
Terakhir dalam langkah-langkah metode eja termuat dalam teori milik Laila Nurlatifah dkk adalah mengenalkan kalimat-kalimat yang sederhana. Dalam mengenalkan kalimat-kalimat kepada siswa, Ibu Susiyanti menggunakan kalimat yang mudah terlebih dahulu, pada trimester pertama setelah bisa terlihat *progress*

¹³⁰ Wawancara dengan Guru Kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd. pada hari Kamis, 24 Mei 2022 pukul 10.30 WIB di ruang kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹³¹ Observasi Pembelajaran di kelas 1 pada hari Kamis, 19 Mei 2022 pukul 07.00 WIB di ruang Kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

anak yang sudah dapat membaca akan dilanjut dengan kalimat yang panjang, misalnya pada kalimat yang ada di buku tematik mata pelajaran bahasa Indonesia tema 7 subtema 4 pembelajaran 1 dengan kalimat “Bencana Alam disebabkan oleh peristiwa alam” kemudian siswa menulis pada buku masing-masing. Ibu Susiyanti menulis dengan 5 baris atau 5 nomor kalimat.¹³²

Gambar.5¹³³



(Kalimat Sederhana Bahan Ajar Mengeja Termuat dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia)

Dengan kalimat sederhana tersebut maka siswa akan membaca banyak kosa kata yang baru dan mempelajari kalimat yang sedang dalam pembelajaran yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia. Siswa akan lebih memahami kalimat yang menunjang kedalaman pertanyaan pada buku siswa. Dalam langkah metode eja ini merupakan langkah terakhir dimana siswa sepenuhnya dapat terlihat kemampuan dari keterampilan membaca siswa.

2. Analisis keterampilan membaca siswa

Keterampilan membaca siswa dapat dikatakan berhasil atau tidak sesuai dengan kemampuan pada siswa masing-masing. Seperti teori

¹³² Observasi Pembelajaran di kelas 1 pada hari Kamis, 19 Mei 2022 pukul 07.00 WIB di ruang Kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹³³ Dokumentasi Observasi Pembelajaran di Kelas 1 ketiga MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap hari Kamis, 19 Mei 2022.

yang dikatakan oleh Lamb dan Arnold yang ter kutip pada jurnal milik Cerianing Putri Pratiwi mengenai faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca siswa adalah sebagai berikut:

a. Faktor Fisiologis

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Susiyanti terhadap faktor keberhasilan dalam keterampilan membaca siswa dalam hal ini siswa kelas 1 di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap termasuk kedalam siswa yang sehat jasmani ini terlihat juga ketika pembelajaran di kelas bahwa siswa kelas 1 ini berjalan dengan baik, dapat menggunakan kedua tangan dengan baik untuk menulis, dapat melihat mendengar berbicara dengan baik pula.¹³⁴

Hal ini sesuai dengan teori faktor fisiologis yang menunjang sehingga dalam pengimplementasian siswa dapat menulis tulisan dengan tangan, melihat dengan matanya dan mendengarkan serta berbicara dengan mudah pula.

b. Faktor Intelektual

Dalam kegiatan pembelajaran metode eja dalam keterampilan membaca siswa, dalam teori Lamb dan Arnold tentang kefokusannya pada berpikirnya, siswa di kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap memang sudah bisa fokus terhadap kondisi suasana kelas dalam pembelajaran sehingga untuk siswa yang tidak mengalami kelambatan dalam merespon dengan cepat menangkap setiap kata yang baru diberikan oleh guru.

Ibu Susiyanti mengatakan bahwa karena kondisi siswa kelas 1 di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dengan jumlah yang banyak yaitu 38 siswa, hal ini juga membuat suasana kelas bising ketika pelaksanaan metode eja. Ini

¹³⁴ Wawancara dengan Guru Kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd. pada hari Senin, 30 Mei 2022 pukul 10.30 WIB di ruang Guru MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

disebabkan siswa yang sudah dapat membaca dengan lancar akan *hyper active* di kelas walau Ibu Susiyanti sudah memperingatkan, ini menyebabkan siswa yang belum berhasil dalam keterampilan membaca karena memang kurangnya respon dengan tepat terhadap apa yang guru sampaikan, sehingga membutuhkan dampingan yang lebih daripada siswa yang lainnya.¹³⁵

c. Faktor Lingkungan

Pada pembahasan faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam keterampilan membaca ini yaitu faktor lingkungan dimana faktor lingkungan menurut teori yang disampaikan oleh Lamb dan Arnold adalah latar belakang, pengalaman dan faktor sosial ekonomi.

Dalam keberhasilan dalam keterampilan membaca di kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap faktor latar belakang keluarga sangat berpengaruh, siswa yang orang tua sangat memperhatikan anaknya akan cepat mengerti terhadap kata baru karena adanya pendampingan metode eja di rumah atau diikutkan untuk les tambahan khusus membaca.¹³⁶ Ini sesuai dengan data yang diperoleh oleh pihak MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap terhadap mata pencaharian dari orang tua siswa bermacam-macam, ada yang petani dan orang tuanya kurang pendidikannya, ada juga guru atau PNS sehingga dalam pendampingan kurang, dan lain sebagainya.¹³⁷

¹³⁵ Wawancara dengan Guru Kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd. pada hari Selasa, 31 Mei 2022 pukul 10.30 WIB di ruang Guru MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹³⁶ Wawancara dengan Guru Kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd. pada hari Rabu, 1 Juni 2022 pukul 10.30 WIB di ruang Guru MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹³⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Tasdik, S.Pd.I. pada hari Senin tanggal 30 Mei 2022 pukul 08.30 WIB di ruang Kepala Madrasah MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

d. Faktor Psikologis

Berdasarkan penelitian dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, bahwa Ibu Susiyanti mengatakan bahwa ada beberapa siswa kelas 1 memang terganggu pada faktor psikologisnya sehingga menyebutkan dengan siswa yang istimewa. Keberhasilan siswa yang terkena pada faktor psikologisnya memang tergolong siswa yang lamban.¹³⁸

Seperti teori dari Lamb dan Arnold tentang keberhasilan faktor psikologis ini terlihat dari minat, motivasi, kematangan sosio dan juga emosi anak. Untuk siswa yang psikologisnya baik akan dengan cepat menghafal kata serta kalimat yang disampaikan oleh Ibu Susiyanti di kelas pada saat pelaksanaan metode eja. Tetapi hal lain ketika siswa yang kurang dalam psikologisnya dalam motivasi untuk menulis yang sama di papan tulis dan juga dalam mengontrol emosi kepada teman sebaya masih sangat kurang. Oleh karena itu, guru sangat mendampingi terhadap siswa yang mengalami keistimewaan tersebut.

3. Analisis Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Khusus dalam penelitian ini untuk kelas 1 di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dalam keterampilan membaca siswa dengan ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia sejak kurikulum 2004 yang tercantum pada jurnal milik Nurul Hidayah yang terealisasi dalam keterampilan membaca di kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, sebagai berikut:

a. Mendengarkan

Dalam keterampilan mendengarkan yang dilakukan di kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yaitu

¹³⁸ Wawancara dengan Guru Kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd. pada hari Senin, 30 Mei 2022 pukul 10.30 WIB di ruang Guru MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Ibu Susiyanti membagikan contoh dengan membaca materi yang ada di buku siswa dengan judul “Peristiwa Siang dan Malam” Tema 8 Subtema 1 dengan cara Ibu Susiyanti membaca teks tersebut kemudian siswa mendengarkan dengan suara yang lantang dan juga jelas. Kemudian siswa diberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan dengan memberikan jawabannya dengan lisan dengan siswa yang mengacung terlebih dahulu.¹³⁹

b. Berbicara

Siswa kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dalam keterampilan berbicara masih kurang lancar apabila disajikan dengan berbicara terkait materi di buku siswa.¹⁴⁰ Dalam mengasah keterampilan berbicara oleh Ibu Susiyanti, M.Pd dengan cara guru membacakan materi pada buku siswa kelas 1 yang berjudul “Bencana Alam” Tema 7 Subtema 4 Pembelajaran 1, kemudian siswa dapat menceritakan kembali tentang bacaan yang telah dibacakan oleh guru dengan memberikan kesempatan kepada siswa yang mempunyai kemauan untuk maju kedepan dengan berbicara secara jelas, benar dan intonasi yang sesuai dengan bacaan yang ada di materi tersebut.¹⁴¹

c. Membaca

Dalam keterampilan membaca siswa kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dalam kurun waktu lima tahun terakhir ini mengalami beberapa permasalahan

¹³⁹ Wawancara dengan Guru Kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd. pada hari Kamis, 24 Mei 2022 pukul 10.30 WIB di ruang kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹⁴⁰ Wawancara dengan Guru Kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd. pada hari Rabu, 19 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di ruang Guru MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹⁴¹ Wawancara dengan Guru Kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd. pada hari Rabu, 19 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di ruang Guru MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

dalam keterampilan membaca siswa.¹⁴² Ibu susiyanti selaku guru kelas 1 memberikan kegiatan yang memang menjadi kebiasaan di kelas 1 yaitu dengan mengimplementasikan sebuah metode yaitu dengan metode eja.

Gambar.6¹⁴³



(Suasana Pembelajaran Ketika Membaca Mengeja Bersama-Sama Dengan Bahan Baca di Buku Tematik)

Dalam pengimplementasian metode eja di kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dilakukan setiap pagi dengan sebutan “*Sarapan Pagi*”. Dimana dalam penerapannya dilakukan setiap pagi sebelum memulai pembelajaran dengan cara guru menuliskan kata di papan tulis kemudian siswa menuliskan di buku masing-masing setelah selesai menulis siswa diminta untuk maju untuk membacakan tulisan masing-masing ke meja guru dengan dampingan langsung oleh Ibu Susiyanti kemudian siswa membacakan apa yang sudah dituliskan yang biasa disebut dengan *setoran*, Ibu Susiyanti mengelompokkan siswa yang memang sudah membaca dengan baik dengan siswa yang masih berkesulitan dalam keterampilan membaca. Pengimplementasian metode eja ini

¹⁴² Wawancara dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Tasdik, S.Pd.I. pada hari Senin, 30 Mei 2022 pukul 08.30 WIB di ruang Kepala Madrasah MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹⁴³ Dokumentasi Observasi Pembelajaran di Kelas 1 ketiga MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap hari Kamis, 25 Mei 2022.

dilakukan dalam mengevaluasi membacanya dilakukan 3 bulan sekali dari pertama masuk ke kelas 1 atau awal ajaran baru 2021/2022.¹⁴⁴

d. Menulis

Keterampilan menulis yang ada di kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap di fokuskan juga dengan pengimplementasian metode eja, dimana Ibu Susiyanti memberikan arahan sebelum setoran bacaan dengan menulis kata atau tulisan yang sesuai dengan materi bahasa Indonesia yang akan diajarkan dengan tulisan latin bersambung maupun tegak di buku masing-masing.¹⁴⁵

4. Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas Bawah

Keberanekaragaman siswa dalam kemampuan keterampilan siswa kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap ini membuat sebuah fenomenal yang sangat indah. Ini disebabkan oleh psikologis dan psikis anak yang berbeda-beda. Dalam fenomena ini guru mengelompokkan siswa yang sudah bisa membaca dengan baik dan benar, siswa yang sudah mengenal huruf tapi belum menggabungkan menjadi kata dan siswa yang belum bisa membaca dengan baik dan benar.

Dalam hal ini, siswa kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap ini yang sudah dapat membaca dengan baik telah memenuhi syarat, seperti berikut:

a. Lambang-lambang dalam tulisan

Dalam membaca lambang-lambang yang ada pada tulisan siswa kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap sudah membacakan lambang setiap tulisan dengan baik, ini dikarenakan Ibu Susiyanti sudah mengenkannya

¹⁴⁴ Wawancara dengan Guru Kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd. pada hari Rabu, 19 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di ruang Guru MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹⁴⁵ Wawancara dengan Guru Kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd. pada hari Rabu, 19 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di ruang Guru MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

berawal dari pengimplementasian metode eja yang dalam teorinya adalah mengenalkan huruf alfabet terlebih dahulu.¹⁴⁶

Gambar.7¹⁴⁷



(Siswa Sedang Membaca Dengan Memahami Lambang-Lambang Tulisan)

b. Menguasai terhadap kosa kata

Siswa kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dalam menguasai kosa kata ketika setoran yang dilakukan setelah menulis kalimat yang ditulis oleh Ibu Susiyanti dipapan tulis atau dengan menggunakan buku tematik mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa kelas 1 mampu dalam menguasai terhadap kosa kata yang dituliskan atau dibacakan melalui buku tematik mata pelajaran bahasa Indonesia walau masih ada juga siswa yang lamban dalam keterampilan membaca siswa terbata-bata dalam membaca kosa kata yang baru.¹⁴⁸

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mengetahui bahwa dalam maju terhadap penguasaan kosa kata dan membaca siswa kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan

¹⁴⁶ Observasi Pembelajaran di Kelas 1 pada hari Rabu, 25 Mei 2022 pukul 07.00 WIB di ruang kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹⁴⁷ Dokumentasi Observasi Pembelajaran di Kelas 1 ketiga MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap hari Senin, 16 Mei 2022.

¹⁴⁸ Observasi Pembelajaran di Kelas 1 pada hari Rabu, 25 Mei 2022 pukul 07.00 WIB di ruang kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Kesugihan Kabupaten Cilacap ini dapat dikategorikan sebagai berikut dalam dokumentasi foto:

Gambar.8¹⁴⁹



(Siswa Membaca Kosa Kata dengan Kategori *Progress*
Membaca Belum Bisa Lancar Membaca)

Gambar.9¹⁵⁰



(Siswa Membaca Kosa Kata dengan Kategori *Progress*
Membaca Sudah Baik)

Dalam menguasai kosa kata selama triwulan Ibu Susiyanti selalu mengadakan penilaian dengan kategori nilai yang sudah ditentukan pada teori sebelumnya. Maka, hasil dari nilai tersebut Ibu Susiyanti mengkategorikan setiap siswa dengan cara setoran membaca secara berbeda mengingat banyaknya siswa dalam satu

¹⁴⁹ Dokumentasi Observasi Pembelajaran di Kelas 1 ketiga MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap hari Kamis, 19 Mei 2022.

¹⁵⁰ Dokumentasi Observasi Pembelajaran di Kelas 1 ketiga MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap hari Kamis, 19 Mei 2022.

rombel kelas yaitu 38 siswa. Siswa yang membaca sudah 5-6 siswa sudah lancar dalam membaca, 2 siswa sudah dapat mengetahui lambang huruf tetapi kesulitan dalam menggandeng huruf dan 1 siswa yang belum bisa membaca.¹⁵¹

c. Mengisipkan makna dalam ketelatenan dalam berbahasa

Kemampuan dalam menyisipkan makna dalam ketelatenan berbahasa ini pada siswa kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap sudah baik, hal ini sudah terlihat ketika Ibu Susiyanti memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar bacaan yang telah dituliskan di buku masing-masing dengan bacaan kalimat yang ditulis oleh Ibu Susiyanti ataupun bacaan yang bersumber dari buku tematik mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.¹⁵²

¹⁵¹ Wawancara dengan Guru Kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd. pada hari Rabu, 19 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di ruang Guru MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹⁵² Observasi Pembelajaran di Kelas 1 pada hari Rabu, 25 Mei 2022 pukul 07.00 WIB di ruang kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam implementasi metode eja yang disebut dengan *sarapan pagi* ini dilakukan setiap hari sebelum memasuki pembelajaran di kelas. Perencanaan yang ada sebelum pengimplementasian adalah membuat RPP juga untuk pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode eja. Dalam metode eja tersebut dilakukan dengan mengeja satu huruf kemudian menyambung dan mengulanginya menjadi satu kata.

Dalam proses pengimplementasian metode eja di kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap pada pembelajaran dilaksanakan sesuai RPP yang mengacu kepada pembelajaran bahasa Indonesia. Metode eja disisipkan dalam membaca bacaan yang ada pada materi tema 7 subtema 3 pembelajaran 1 kemudian materi pada tema 7 subtema 4 pembelajaran 1 dan materi di tema 8 subtema 4 pembelajaran 3. Proses pengimplementasian metode eja mempunyai faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan hambatan di kelas, dapat dilihat dari faktor fisiologis, intelektual, lingkungan dan psikologis secara keseluruhan yaitu kurangnya konsentrasi dari siswa ketika pembelajaran; pada saat di kelas karena banyaknya kapasitas siswa maka kelas menjadi tidak kondusif; adanya perbedaan dari psikologi dan psikis siswa satu dengan yang lain; dan kurangnya kesadaran dari orang tua terhadap pembiasaan dalam keterampilan membaca siswa dalam melakukan pendampingan di rumah.

Dapat dikatakan berhasil ini dibuktikan dengan dari awal pengimplementasian metode eja dari 73% atau 28 siswa dari 38 siswa kelas 1 yang belum lancar dalam membaca hingga pada akhir tahun ajaran

menjadi 23% atau 10 siswa perlu bimbingan lebih dan 4 siswa dari 10 siswa ini menggunakan bimbingan khusus. Upaya yang dilakukan oleh guru kelas 1 yaitu bimbingan khusus adalah dengan tambahan waktu sepulang sekolah atau ketika istirahat.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai pertimbangan:

1. Bagi Kepala Madrasah MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap
 - a. Menumbuhkan semangat siswa dalam hal membaca akan terus dilatih dan dikembangkan kemampuannya dengan sarana dan prasarana yang sudah dimiliki oleh pihak madrasah;
 - b. Lebih memotivasi para wali siswa agar tetap mendampingi siswa dalam mengasah keterampilan membaca.
2. Bagi Pendidik MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap
 - a. Meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan mengimplementasikan metode eja secara terus menerus;
 - b. Dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan juga kreatif;
 - c. Dapat memperbanyak variasi agar siswa tidak merasa bosan dan termotivasi untuk belajar.
3. Bagi siswa-siswi MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap
 - a. Hendaknya siswa dapat lebih berinteraktif dan juga semangat dalam mengikuti proses pembelajaran;
 - b. Hendaknya siswa dapat memanfaatkan fasilitas sekolah yang telah disediakan untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya;

- c. Hendaknya siswa lebih meningkatkan dalam pembendaharaan kosa kata dengan menekuni ketika di rumah agar terampil dalam membaca.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya serta sebagai pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.
 - b. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji menggunakan objek penelitian lain untuk mengetahui lebih banyak keberhasilan siswa dalam keterampilan membaca dengan sarana prasarana pendidikan maupun referensi yang menunjang proses pembelajaran agar berhasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
 - c. Diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatu sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih baik.

C. Penutup

Puji syukur *alhamdulillahirobbil'alamiin*, dengan ridho Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, hidayah, taufik serta Inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Metode Eja Dalam Keterampilan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap”.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, peneliti sangat membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun. Peneliti sangat berharap agar skripsi ini memberikan manfaat yang diperuntukan kepada peneliti secara khusus, peneliti selanjutnya, dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Akhir kata tak lupa juga, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala hal baik akan mendapatkan imbalan yang berlipat dan menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT dan kita semua menjadi golongan manusia yang beruntung. *Aamiin yaa robbal'alamin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Agusalim dan Suyanti. 2021. *Konsep dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah*. Yogyakarta : Percetakan Bintang.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ (Emotional Spiritual Quotient) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta : Penerbit Arga.
- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktek*. Yogyakarta : CALPULIS.
- Ahmad, Arifin. (2017) Penerapan Permainan Bahasa (Kataris) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Metro Pusat, *Jurnal Pendidikan Dasar*. 9 (2)
- Andayani, 2015. *PROBLEMA DAN AKSIOMA dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Anna, Haerun. (2016) Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Multibudaya, *Jurnal Al-Ta'dib*. 9 (2)
- Asiah, Nur. 2020. Skripsi : *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Cepat Melalui Strategi Skimming VS Scanning Pada Siswa Kelas V MIS AT-THAWAF Medan Marelan*. Medan : UIN Sumatera.
- Asti Madasari, Kurnia dan Mulyani, Mimi. (2016) Keefektifan Metode Eja dan Metode SAS Berdasarkan Minat Belajar Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Seloka : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5 (2)
- Ayus Dahnianti, Besse .
https://www.academia.edu/32327995/ASPEK_ASPEK_PENILAIAN_DAN_PENGUKURAN_DALAM_MEMBACA_BG_V_pdf. *Aspek-Aspek Penilaian dan Pengukuran dalam Membaca*, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Badriyah, Laelatul. 2021. Skripsi: *Implementasi Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bidang Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri Karangtengah 01 Sampang Cilacap*. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif (Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti*

- Pemula Bidang Ilmu Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*). Bandung : CV.Pustaka Setia, 2002.
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Halimah, Andi. (2014) Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD/MI, *Jurnal Auladuna*. 1 (2)
- Hidayah, Nurul. (2015) Penanaman Nilai-nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. 2 (2)
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. 2019. *ILMU PENDIDIKAN : Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia LPPPI.
- <https://kbbi.web.id/eja.html>, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*.
- Intan Saputri, Nidya. 2019. Skripsi : *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas IIB SD Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas*. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Kristina Fatmasari, Ria dan Fitriyah, Husniyatul. 2010. *Keterampilan Membaca*. Bangkalan : STKIP PGRI Bangkalan.
- Kurnia. 2018. Skripsi: *Penerapan Metode Eja Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas Awal Pada Peserta Didik MIN Simullu Kabupaten Majene*. Makassar : UIN Alauddin Makassar.
- M. Echols, John dan Shadily, Hasan. 2000. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : Gramedia.
- Muammar. 2020. *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram : Sanabil.
- Muhibbinsyah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munirah. (2015) Sistem Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Auladuna*, 2 (2)
- Nasihin, Sirajun, dkk. (2020) Sistem Pendidikan Qur'ani (Studi Surah Al'Alaq Ayat 1 Sampai dengan Ayat 5). *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 2 (1)
- Nurani, Yulianti. 2015. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Jakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

- Nurlatifah, Laila, dkk. 2021. Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa SD Kelas 1 Dengan Menggunakan Metode Eja, *Jurnal of Elementary Education*. 4 (1)
- Partanto, Paus A. dan Barri, M.Dahlan. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya : Arloka.
- Patiung, Dahlia. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual, *Jurnal al-daulah*, 5 (2)
- Pratiwi, Cerianing Putri. (2020). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Edutama*. 7 (1)
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin : ANTARASI PRESS.
- Ria Kristia Fatmasari dan Husniyatul Fitriyah, Keterampilan Membaca, (Bangkalan : STKIP PGRI Bangkalan, 2018). Hlm. 10-11.
- Rismawati dkk. (2020). Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Antara Metode Suku Kata dengan Metode Eja Berbantuan Media Kartu Kata, *Jurnal Pendas Mahakam*. 5 (1)
- Sarinah. 2015. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M. Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suharto, Toto. 2013. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto : Penerbit STAIN Press.
- Surastina dan Dedi, Fansisca S,O. 2010. *Teknik Membaca*. Yogyakarta : El Matera Publishing.
- Suriani, dkk. (2015) Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec. Galang, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 4 (10)

- Suriansyah, Ahmad. 2011. *Landasan Pendidikan*. Banjarmasin : Comdes.
- Sutarna, Nana. 2018. *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Pustaka Diniyah.
- Syafriyanto, Eka. (2015) Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial, *Jurnal Pendidikan Islam*. 6 (2)
- Syharsono dan Retnoningsih, Ana. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, Semarang : Widya Karya.
- Yohana dkk. <https://media.neliti.com/media/publications/215968-peningkatan-kemampuan-membaca-permulaan.pdf>. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Eja di Sekolah Dasar*.
- Yuliana, Rina. (2017) Pembelajaran Membaca Permulaan Dalam Tinjauan Teori Artikulasi Penyerta, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA ISBN 978-602-19411-2-6*.
- Yusuf L.N, Syamsu dan Sugandhi, Nani M. 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Depok : PT RajaGrafindo Persada.
- Zulvira, Riri dan Neviyarni, dkk. (2021) Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5 (1)

